KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
JALAN PASAR INPRES BASTIONG, TERNATE – MALUKU UTARA 97716
TELEPON (0921) 3121385, 3121128; FAKSIMILE (0921) 3121128
LAMAN www.kkp.go.id, SUREL ppn_ternate@yahoo.com

17 Januari 2025

Yth. Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
di Jakarta

SURAT PENGANTAR
NOMOR B.249/PPNT/RC.610/I/2025

No	Jenis Surat Yang Dikirim	Banyaknya	Keterangan
1	Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2024	1 (satu) berkas	Disampaikan dengan hormat untuk diketahui.

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Ternate,

Kamarudin

LAPORAN KINERJA

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

2024

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
Kementerian Kelautan dan Perikanan

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, bahwa setiap entitas akuntabilitas kinerja unit organisasi, diwajibkan untuk melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja.

Laporan Kinerja PPN Ternate Triwulan 4 Tahun 2024 merupakan perwujudan dan pertanggung jawaban PPN Ternate dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai visi dan misi organisasi di tahun 2024, yang dilakukan secara terukur sesuai dengan sasaran/ target Kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja PPN Ternate tahun 2024. Diharapkan melalui Laporan Kinerja ini, PPN Ternate selain memenuhi kewajiban pelaporan kinerjanya sesuai ketentuan perundang-undangan, juga mampu menjadikan sebagai alat dalam melakukan self evaluation untuk peningkatan kinerja di lingkungan internal PPN Ternate, sekaligus sebagai alat pengendali serta penilaian kinerja secara kuantitatif dalam rangka mewujudkan transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi PPN Ternate berdasarkan prinsip-prinsip good governance.

Semoga apa yang tersaji dalam Laporan Kinerja PPN Ternate Triwulan 4 tahun 2024 dapat menjadi bahan masukan dalam pengambilan kebijakan bagi seluruh pihak yang terkait. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dari penyajiannya sehingga masukan saran yang membangun sangat kami butuhkan dalam peningkatan kinerja PPN Ternate ke depan. Dan akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada seluruh Pegawai PPN Ternate yang terus bersinergi dalam melaksanakan tugas dan fungsi PPN Ternate sebagai pelaksana Pelayanan Publik bagi Masyarakat Perikana. “PPN Ternate MAJANG”

Ternate, 16 Januari 2025

Kepala Pelabuhan,

KAMARUDIN

IKHTISAR EKSEKUTIF

Nilai Kinerja Organiasasi (NKO)
113,43%

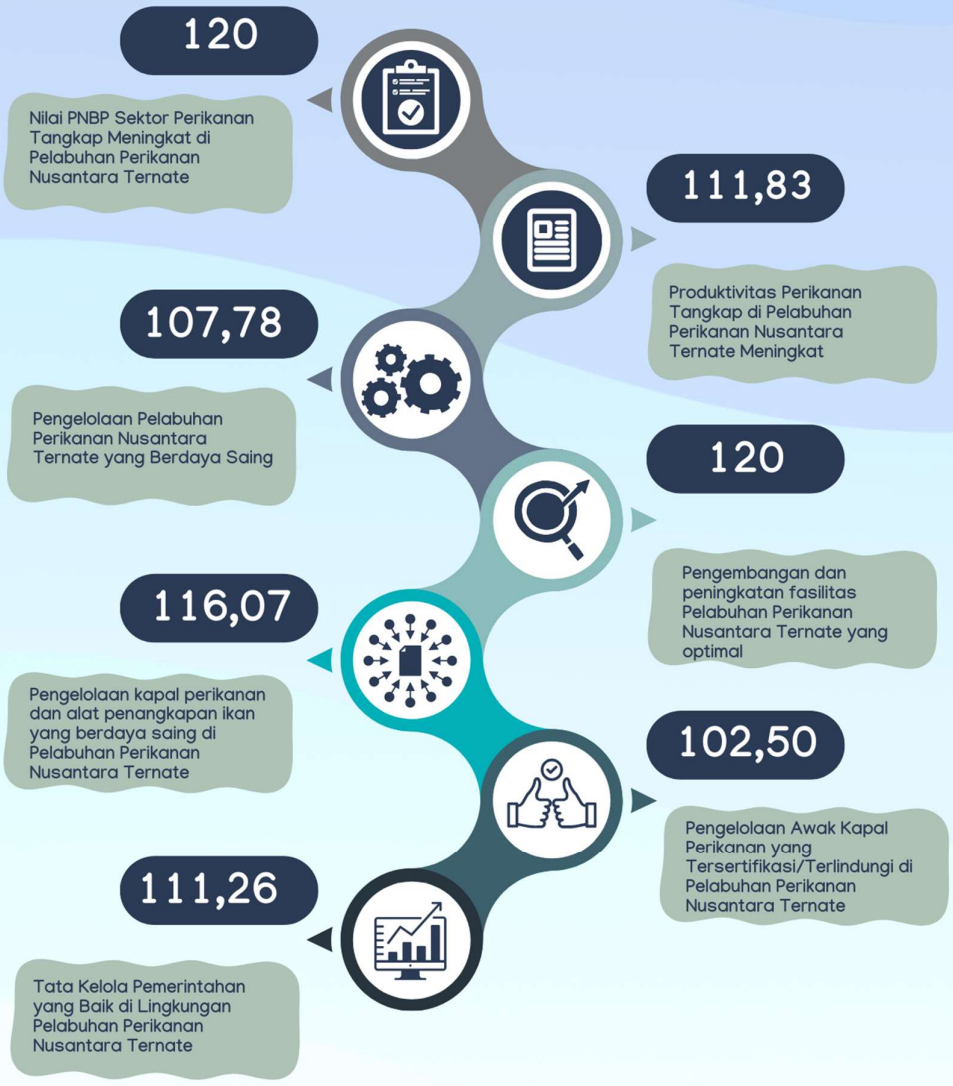

Hasil pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate pada tahun 2024, atas 7 (tujuh) sasaran kegiatan yang dijabarkan ke dalam 18 (delapan belas) indikator kinerja dengan Nilai Kinerja Organisasi 113,34, berikut disajikan data capaian dari 18 indikator kinerja tahun 2024.

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Desember	Capaian Desember	%	Target s/d Desember	Capaian s/d Desember	%
S.01	**Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**						**120,00**			**120,00**	
IKS.01	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung+ Data Dukung3 🗑	Rp. Juta	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.996,24	1.996,24	2.731,65	120,00	1.996,24	2.731,65	120,00
S.02	**Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat**						**111,83**			**111,83**	
IKS.02	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung+	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3.925,00	3.925,00	4.389,34	111,83	3.925,00	4.389,34	111,83
S.03	**Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing**						**107,78**			**108,44**	
IKS.03	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
IKS.04	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung+ Data Dukung3 🗑	Nilai	Maximize	Rata-rata	84,00	84,00	98,75	117,56	168,00	194,90	116,01
IKS.05	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ Tambah Data Dukung+ Data Dukung3 🗑	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	55,00	55,00	56,77	103,22	55,00	56,77	103,22
S.04	**Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal**						**120,00**			**120,00**	
IKS.06	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	50,00	50,00	79,97	120,00	50,00	79,97	120,00
IKS.07	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Data Dukung3 ✔ Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,10	30,10	84,26	120,00	60,20	172,05	120,00
S.05	**Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**						**120,00**			**120,00**	
IKS.08	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ Tambah Data Dukung+ Data Dukung3 🗑	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	178,00	178,00	268,00	120,00	178,00	268,00	120,00
S.06	**Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**						**102,50**			**102,50**	
IKS.09	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindugan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	32,00	32,00	32,80	102,50	32,00	32,80	102,50
S.07	**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**						**111,26**			**111,26**	
IKS.10	Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung+ Data Dukung3 🗑	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	81,90	109,20	75,00	81,90	109,20
IKS.11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00
IKS.12	Nilai Rekonsilasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	98,60	104,89	94,00	98,60	104,89
IKS.13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (indeks) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung+ Data Dukung3 🗑	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84,00	84,00	87,46	104,12	84,00	87,46	104,12
IKS.14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	96,29	120,00	80,00	96,29	120,00
IKS.15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	90,00	112,50	80,00	90,00	112,50
IKS.16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung+ Data Dukung3 🗑	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	93,76	97,88	104,39	93,76	97,88	104,39
IKS.17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung+ Data Dukung3 🗑	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,00	71,00	90,00	120,00	71,00	90,00	120,00
IKS.18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung+	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,30	88,30	93,92	106,36	88,30	93,92	106,36

DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR ..... **i**

IKTISAR EKSEKUTIF ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **v**

DAFTAR GAMBAR ..... **vi**

DAFTAR GRAFIK ..... **vi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **vi**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

1.1. LATAR BELAKANG 1

1.2. TUGAS DAN FUNGSI 1

1.3. STRUKTUR ORGANISASI 2

1.4. ISU STRATEGIS PPN TERNATE 3

BAB 2. PERENCANAAN KINERJA **5**

2.1. RENCANA STRATEGIS 2020-2024 5

2.2. PERJANJIAN KINERJA 6

2.3. RENCANA AKSI ATAS PENGELOLAAN KINERJA 8

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA **17**

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 17

3.2. REALISASI ANGGARAN 62

BAB. 4 PENUTUP **68**

BAB. 5 LAMPIRAN **73**

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1. Analisa SWOT Terkait Isu Strategis PPN Ternate 3
Tabel 2. Capaian Kinerja PPN Ternate Tahun 2024 18
Tabel 3. Perbandingan Capaian Nilai PNBP di PPN Ternate dari tahun sebelumnya 20
Tabel 4. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate dari tahun sebelumnya 23
Tabel 5. Perbandingan Capaian Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.dari tahun sebelumnya 26
Tabel 6. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya 28
Tabel 7. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya 30
Tabel 8. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya 32
Tabel 9. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya 35
Tabel 10. Perbandingan Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya. 38
Tabel 11. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan dan kompetensi nelayan/Awak kapal perikanan. Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya 41
Tabel 12. Perbandingan Capaian Indikator Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya 43
Tabel 13. Hasil Penilaian Unit Kerja Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi 44
Tabel 14. Perbandingan Capaian Indikator Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya. 46
Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya 48
Tabel 16. Perbandingan Capaian Indikator Indeks Profesionalisme ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya 49
Tabel 17. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya 51
Tabel 18. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya 53
Tabel 19. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya 55
Tabel 20. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya 59

Tabel 21. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya 60
Tabel 22 Alokasi Anggaran Kegiatan PPN Ternate Tahun 2024 62

DAFTAR GAMBAR

Hal
Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Ternate 2
Gambar 2. Dashboard Nila Kinerja Organisasi 2024 17
Gambar 3. Dashboard Aplikasi Sidak.kkp.go.id Tahun 2024 46
Gambar 4. Dashboar Pelaksanaan dan Serapan Anggaran Triwulan 4 2024 62

DAFTAR GRAFIK

Hal
Grafik 1. Nilai PNBP Tahun 2024 19
Grafik 2. Perbandingan Target 2024 dan Realiasasi Per Sumber PNBP Triwulan 4 2024 20
Grafik 3. Perbandingan Volume Produksi Tahun 2024 22
Grafik 4. Nilai Evkin Triwulan 4 2024 27
Grafik 5. Nilai Selaraskan Tahun 2024 35
Grafik 6. Jumlah Penerbitan Dokumen SKKP Triwulan 4 2024 38
Grafik 7. Perkembangan Data Jumlah PKL dan Jumlah Nelayan yang Tersertifikasi di Triwulan 4 2024 42

DAFTAR LAMPIRAN

Hal
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 73
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja 2024 (Revisi Dirjen Perikanan Tangkap) 74
Lampiran 3. Penghargaan yang diperoleh di sampai denganTriwulan 4 2024 75

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 08/Permen-KP/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mempunyai tugas fungsi pemerintahan dan fungsi pengusahaan. Untuk merealisasikan tugas dan fungsi tersebut, PPN Ternate melakukan berbagai kegiatan yang akan membantu dan mengawal tugas dan fungsi PPN Ternate sehingga target kinerja dapat tercapai. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut efektif, maka pelaksanaan kegiatan berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat dalam Rencana Strategis PPN Ternate Tahun 2020-2024 dan Penetapan Kinerja Tahun 2024.

Sebagai bentuk penyebaran informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024, maka disusunlah Laporan Kinerja. Laporan Kinerja ini juga merupakan amanat dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014. Melalui Laporan Kinerja diharapkan dapat menjadi informasi mengenai kinerja PPN Ternate sekaligus menjadi bahan masukan bagi peningkatan akuntabilitas kinerja pada masa yang akan datang. Peningkatan kinerja ini diperlukan agar PPN Ternate dapat lebih meningkatkan tugas dan fungsinya dalam rangka berperan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Kelautan dan Perikanan.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, dalam hal ini dipimpin oleh seorang Kepala Pelabuhan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan pengolahan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menyelenggarakan fungsinya:

1. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana,pr ogram, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
2. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
3. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
4. Pelaksanaan pemeriksaan Log Book Penangkapan ikan;
5. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar;

6. Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
7. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
8. Pelaksanaan pembangunan Pengembangan pemeliharaan, pendayagunaan dan pengawasan serta pengendalian saranadan prasarana
9. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
10. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
11. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB);
13. Pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan;
14. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di Pelabuhan perikanan;
15. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

PPN Ternate merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelabuhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/Permen-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan serta Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan kementarian Kelautan dan Perikanan untuk struktur penugasan pada UPT Eselon III sebagai berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Ternate

Dalam struktur Penugasan pada Gambar di atas, akan berlaku beberapa ketentuan yaitu sebagai berikut:

a. Pejabat administrator menetapkan kinerja pejabat pengawas, Pejabat Fungsional, dan pelaksana;
b. Pejabat administrator akan memberikan penilaian kinerja sekaligus memberikan Penugasan pada pejabat pengawas, Pejabat Fungsional, dan pelaksana; dan
c. Pejabat administrator berperan selaku Pejabat Penilai Kinerja sekaligus Pimpinan Unit Organisasi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pejabat Administrator atau Kepala Pelabuhan membentuk 4 Tim Kerja sesuai dengan Sistim Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
Untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan dan pencapaian Indikator Kinerja Utama PPN Ternate, didukung oleh pegawai 47 ASN, 17 Tenaga Kontrak, Tenaga Outsourching dan Tenaga Harian Lepas.

1.4. ISU STRATEGIS PPN TERNATE

Pelaksanaan operasional di PPN Ternate dalam mendukung program perikanan tangkap sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan strategis yang dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu lingkungan internal dan eksternal. Dengan demikian potensi dan permasalahan yang telah teridentifikasi dalam konteks lingkungan strategis internal maupun eksternal, untuk selanjutnya sekaligus dianalisis berbagai alternatif dasar arah kebijakannya. Metode SWOT akan digunakan sebagai dasar analisis agar proses telaah dapat dielaborasikan ke dalam lingkungan strategis, sekaligus untuk mempermudah permusan alternatif arah kebijakan.

Tabel 1. Analisa SWOT Terkait Isu Strategis PPN Ternate

	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
SWOT	Faktor Kekuatan Internal : Lahan industri ± 6 Ha Lokasi strategis (pusat kota Ternate) Daya listrik tersedia 2 MW	Faktor Kelemahan Internal SDM Terbatas Kapasitas dan produktivitas fasilitas menurun Alokasi anggaran terbatas

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
Faktor Peluang eksternal : Status pemanfaatan SDI masih hijau Peluang usaha perikanan tinggi	Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang : Sosialisasi dan promosi peluang usaha Penataan zonasi pemanfaatan dermaga	Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang : Peningkatan kualitas SDM dan usulan formasi CPNS Mengusulkan rehab fasilitas
THREAT (T)	**STRATEGI (ST)**	**STRATEGI (WT)**
Faktor ancaman eksternal : Kecenderungan pelaku usaha mengekspor bahan baku	Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman : sosialisasi dan promosi usaha khususnya usaha pengolahan dan penambahan nilai tambah hasil perikanan	Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari kelemahan : Pengaturan tugas SDM sesuai kompetensi
Adanya pelabuhan tangkahan yang mengakmodir kegiatan pembongkaran ikan	berkoordinasi dengan instansi terkait untuk menertibkan kapal-kapal perikanan agar mamanfaatkan pelabuhan pangkalan sesuai dengan dokumen (SIPI/SIKPI)	perbaikan dan penataan penggunaan fasilitas sesuai aturan dan prosedur yang telah ditetapkan

BAB 2. PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan dan untuk melaksanakan Misi Presiden dalam RPJMN 2022-2024, KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden. PPN Ternate melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, dengan uraian sebagai berikut:

VISI KKP
Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Mendukung Terwujudnya Visi - Misi Presiden dan Wakil Presiden, Yaitu: Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk **"Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong"**.

MISI KKP			
Peningkatan Kualitas Manusia, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan.	Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional.	Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, melaluli Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.	Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Penigkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP
MISI DJPT			
Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia	Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing	Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan	Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya

SASARAN KEGIATAN PPN TERNATE						
Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate
INDIKATOR KINERJA UTAMA						
1 IKU	1 IKU	3 IKU	2 IKU	1 IKU	1 IKU	9 IKM
PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN						
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN DAN KELAUTAN						**PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN**

2.2. PERJANJIAN KINERJA

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang disepakati Bersama oleh Dirjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan				
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	1.996.243
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	2.	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	3.925
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	100
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	84
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	55
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal	6.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	50
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8.	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	178
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	9.	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindugan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	32
Program Dukungan Manajemen				
7	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10.	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	75

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	80
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	94
		13.	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	84
		14.	Tingkat Kepatuhan Pangadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	80
		15.	Tingkat Kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate (Persen)	80
		16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	93,76
		17.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	71
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	88,30

Sasaran Program	Anggaran
Pengelolaan kapal perikanan, alat penangkapan ikan dan pengawakan kapal perikanan	Rp. 38.000.000
Pengelolaan Pelabuhan perikanan	Rp. 2.140.807.000
Pengelolaan Perizinan dan kenelayanan	Rp. 4.000.000
Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Rp. 112.371.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 12.418.610.000
JUMLAH	**Rp. 14.713.788.000**

2.3. RENCANA AKSI ATAS PENGELOLAAN KINERJA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan	2 Lembaga	Menyediakan Bahan dan Perlengkapan Mesin Pendingin dan Bengkel	Rp 251.358.000
							Melaksanakan Sosialisasi Aplikasi SIJAKA	Rp 14.260.000
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	Pengelolaan Sumberdaya Ikan	Lembaga Pengelolaan Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional / Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Lembaga Pengelolaan Perikanan di WPPNRI mendukung Penangkapan Ikan Terukur	1 Lembaga	Melaksanakan Oprasional Sekretariat Unit Pengelolaan Perikanan WPPNRI 717	Rp 64.400.000
				Program Dukungan manajemen	Penyelenggaraan, Pengolahan dan Validasi data dan Statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	1 Layanan	Menyediakan Layanan data statistik kelautan dan Perikanan	Rp 19.000.000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan	2 Lembaga	Menyediakan Layanan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan	Rp 55.000.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN
							Melaksanakan Publikasi dan Promosi Pelabuhan Perikanan	Rp 69.083.000
							Menyelenggarakan Temu usaha perikanan dalam rangka mengevaluasi tingkat kepatuhan dan tingkat pelayanan	Rp 35.410.000
							Pelaksanaan Tata Laksana Operasional Pelabuhan di Pelabuhan Perikanan	Rp 8.260.000
							Melakukan Konsultasi dan kegiatan Pertemuan lingkup Eselon 1 DJPT	Rp 63.000.000
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Pelaksanaan tata kelola dan opersional Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan	2 Lembaga	Melakukan Monitoring dan Evaluasi CPIB	Rp 74.240.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN
							Menyiapkan Operasional Pembinaan Mutu di Pelabuhan Perikanan	Rp 108.109.000
							Melaksanakan Konsultasi dan kegiatan Pertemuan lingkup Eselon 1 DJPT	Rp 10.000.000
					Pelaksanaan Tata Kelola Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan	2 Lembaga	Melaksanakan Pengolahan dan verifikasi data PIPP di Pelabuhan Perikanan	Rp 21.500.000
							Melakukan Pendampingan UPT Pusat pada Pelabuhan Perikanan Binaan dalam Rangka Implementasi PIT dan PNBP Pasca Produksi	Rp 32.500.000
							Melaksanakan Rapat koordinasi pelaksanaan PIPP di Pelabuhan Perikanan	Rp 45.160.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Pelabuhan Perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan Operasional Sesuai Standar / Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional Kesyahbadnaran di Pelabuhan Perikanan	2 Lembaga	Melakukan Penyiapan dan Pelaksanaan Kesyahbadnaran di Pelabuhan Perikanan	Rp 63.760.000
							Menyelenggarakan Deseminasi Regulasi Kesyahbandaran dan Aplikasi Teman SPB di Pelabuhan perikanan dalam rangka mendukung PNBP Pasca Produksi dan Penangkapan Ikan Terukur (PIT	Rp 22.810.000
							Melakukan Pendampingan Operasional Kesyahbandaran di wilayah binaan PP Tobelo, PP Bacan, PP Goto, PP Dufa-dufa	Rp 14.400.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN
							Melaksanakan Rapat koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran dalam Rangka mendukung PNBP Pasca Produksi dan Penangkapan Ikan Terukur (PIT)	Rp 22.810.000
							Melakukan Konsultasi dan kegiatan Pertemuan lingkup Eselon 1 DJPT	Rp 30.000.000
							Menyelenggarakan Sosialisasi PIT	Rp 33.460.000
				Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Pelaksanaan Tata Kelola dab Operasional Sertifikasi Hasil Tnagkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan	2 Lembaga	Melakukan Monitoring dan Evaluasi SHTI	Rp 56.465.000
				Pengelolaan Sumberdaya Ikan	/Pemantauan Produk/ Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	180 Laporan	Melakukan Pembinaan Penerapan E-logbook Penangkapan Ikan, Operasional Pendataan dan koordinasi kegiatan logbook Penangkapan Ikan	Rp 47.971.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Sarana Penunjang pemungutan PNBP Perikanan Tangkap yang disediakan / Pelaksanaan pengadaan sarana penunjang pemungutab PNBP perikanan tangkapa yang disesuaikan	1 Unit	Menyediakan Fasilitas Penunjang	Rp 79.000.000
					Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan/ Pelaksabaab pembangunan/pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di UPT untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	2	Menyediakan Pengembangan fasilitas fungsional Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Rp 599.721.000
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Pelaksanaan tata Kelola dan Operasional K5 di Pleabuhan Perikanan	2 Lembaga	Melaksanakan Operasional K5 di Pelabuhan Perikanan'	Rp 118.784.000
							Melaksanakan Gerakan Bersih Pelabuhan	Rp 55.850.000
							Melakukan Kaji Ulang/Audit Internal Manajemen Mutu ISO 14001:2015	Rp 13.740.000
							Melakukan Audit Surveillance ISO 14001:2015	Rp 42.730.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan / Implementasi Kebijakan Bidang Perikanan tangkap/ Sertifikasi Kelaikan kapal Perikanan	40 Produk	Memfasilitasi Penerbitan Sertifikasi Kelaikan Kapal Perikanan	Rp 25.000.000
				Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	20 Orang	Menyediakan Fasilitasi akses pendanaan nelayan	Rp 4.000.000
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindugan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat/ Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan / Bimbingan teknis Untuk peningkatan Kompetensi ABK/Nelayan	33 Orang	Melaksanakan Bimbingan Teknis untuk peningkatan kompetensi ABK/Nelayan	Rp 13.000.000
7	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Tata Kelola Kelembagaan publik bidang ekonomi	2 Lembaga	Melakukan Review SOP dan Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan	Rp 80.590.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN
							Melaksanakan Kaji ulang/Audit Internal Manajemen Mutu dan Audit Surveillance Sertifikasi ISO 9001:2015	Rp 46.470.000
				Program Dukungan manajemen	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal / Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkup KKP	1 Layanan	Melakukan Pemantauan Pembangunan Zona Integritas	Rp 30.000.000
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Program Dukungan manajemen			Melaksanakan tindak lanjut hasil pengawasan yang telah digunakan untuk perbaikan kinerja	
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Program Dukungan manajemen	Layanan Pemantauan dan Evaluasi/ Pengelolaan Kinerja lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	1 Layanan	Menyediakan Laporan Program dan kegiatan	Rp 39.000.000
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (indeks)	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Tata Kelola Kelembagaan publik bidang ekonomi	2 Lembaga	Melaksanakan Peningkatan kompetensi SDM Pelayanan Publik	Rp 72.337.000
				Program Dukungan manajemen	Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional	1 Layanan	Melakukan Monitoring dan evalusi kinerja dan penerapan disiplin pegawai	Rp 100.000.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		PROGRAM DAN KEGIATAN	KRO/RO/ KOMPONEN	TARGET PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Program Dukungan manajemen	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan komunikasi/ Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan komunikasi	1 Layanan	Menyediakan Fasailitas Penunjang	Rp 281.426.000
					Layanan Sarana Internal / Pengadaan Sarana Penunjang		Menyediakan Fasiliatas Perkantoran	Rp 577.824.000
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Program Dukungan manajemen	Layanan Manajemen Keuangan/Pelaporan Keuangan lingkup Ditjen Perikanan tangkap	1 Layanan	Menyediakan Laporan Keuangan dan BMN, Sistem Akuntasi Pemerintah dan Kegiatan konsultasi	Rp 205.980.000
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Program Dukungan manajemen	Layanan Perkantoran/ Gaji dan Tunjangan	1 Layanan	Menyiapkan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Rp 5.595.380.000
					Layanan perencanaan dan penganggaran/Penyusunan dokumen Perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan tangkap		Menyiapkan Penyusunan Anggaran	Rp 70.000.000
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Program Dukungan manajemen	Layanan Perkantoran/ Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Layanan	Melaksanakan Operasional dan pemeliharaan kantor	Rp 5.500.000.000
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	Program Dukungan manajemen			Melakukan Survei Kepuasan masyarakat	

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja untuk setiap Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) berpedoman pada Manual IKU agar tidak terjadi perbedaan pendapat dalam merencanakan, mengukur, mengevaluasi dan menganalisa indikator capaiannya. Pengukuran capaian kinerja Triwulan 4 tahun 2024 telah dilakukan berdasarkan hasil capaian data dukung yang diinput pada aplikasi kinerjaku.kkp.go.id untuk setiap indikator.

Dalam melakukan pengukuran capaian kinerja berdasarkan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja di awal tahun 2024 yang terdiri dari 7 sasaran kegiatan dan 18 Indikator Kinerja periode pengukuran ada yang diukur triwulan, semester dan tahunan dengan formula perhitungan yang berbeda disetiap indikator sesuai dengan Keputusan Dirjen Perikanan Tangkap Nomor 15 tahun 2024 tentang indikator Kinerja Ditrektorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pada Triwulan 4 2024, PPN Ternate mengukur capaian kinerja berdasarkan7 sasaran kegiatan dan 18 indikator kinerja yang telah disesuaikan dengan perubahan 1 indikator yaitu IKU 17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran yang merupakan indikator perubahan di triwulan 4. Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja triwulan 4 tahun 2024 diperolehan Nilai Capaian Organisasi (NKO) 113,43% atau kategori Istimewa sebagaimana dashboard Capaian Kinerja pada aplikasi kinerjaku sebagai berikut:

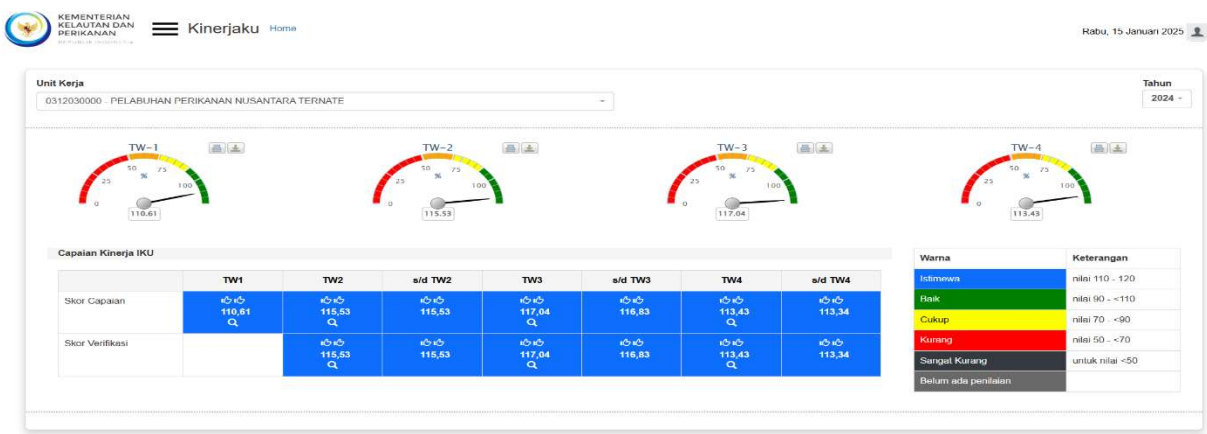

Gambar 2. Dashboard Nila Kinerja Organisasi 2024

Adapun capaian kinerja PPN Ternate tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja PPN Ternate Tahun 2024

NKO Desember - 2024

Unit Kerja : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Skor Kinerja : **113.43**

- Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✔
- Jika masih terdapat tanda ✖, silahkan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol
- Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih dalap ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target Desember	Capaian Desember	%	Target s/d Desember	Capaian s/d Desember	%
S.01	**Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**						**120,00**			**120,00**	
IKS.01	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung3	Rp. Juta	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.996,24	1.996,24	2.731,65	120,00	1.996,24	2.731,65	120,00
S.02	**Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat**						**111,83**			**111,83**	
IKS.02	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung	Ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3.925,00	3.925,00	4.389,34	111,83	3.925,00	4.389,34	111,83
S.03	**Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing**						**107,78**			**108,44**	
IKS.03.	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
IKS.04	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung3	Nilai	Maximize	Rata-rata	84,00	84,00	98,75	117,56	168,00	194,90	116,01
IKS.05	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ Tambah Data Dukung Data Dukung3	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	55,00	55,00	56,77	103,22	55,00	56,77	103,22
S.04	**Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal**						**120,00**			**120,00**	
IKS.06	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	50,00	50,00	79,97	120,00	50,00	79,97	120,00
IKS.07	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Data Dukung3 ✔ Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,10	30,10	84,26	120,00	60,20	172,05	120,00
S.05	**Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**						**120,00**			**120,00**	
IKS.08	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ Tambah Data Dukung Data Dukung3	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	178,00	178,00	268,00	120,00	178,00	268,00	120,00
S.06	**Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**						**102,50**			**102,50**	
IKS.09	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindugan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ Tambah Data Dukung	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	32,00	32,00	32,80	102,50	32,00	32,80	102,50
S.07	**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**						**111,26**			**111,26**	
IKS.10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung3	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	75,00	81,90	109,20	75,00	81,90	109,20
IKS.11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (person) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00
IKS.12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	94,00	94,00	98,60	104,89	94,00	98,60	104,89
IKS.13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (indeks) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung3	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84,00	84,00	87,46	104,12	84,00	87,46	104,12
IKS.14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	96,29	120,00	80,00	96,29	120,00
IKS.15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	90,00	112,50	80,00	90,00	112,50
IKS.16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung3	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	93,76	97,88	104,39	93,76	97,88	104,39
IKS.17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung Data Dukung3	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,00	71,00	90,00	120,00	71,00	90,00	120,00
IKS.18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks) Data Dukung1 ✔ | Data Dukung2 ✔ | Tambah Data Dukung	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,30	88,30	93,92	106,36	88,30	93,92	106,36

Berdasarkan tabel di atas, terlihat dari 7 sasaran kegiatan 5 sasaran kegiatan mencapai nilai capaian Istimewa atau nilai > 110 - 120, sedangkan 2 sasaran kegiatan memperoleh capaian Baik atau nilai 100 – 110. Capaian nilai kinerja organisasi menunjukkan 18 indikator dapat mencapai target tahunan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerje. Berikut disajikan Analisa capaian setiap indikator.

Sasaran 1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan

IKU. 1 Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ternate

Sasaran Kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ternate. Indikator Kinerja Penerimaan PNBP di PPN Ternate diukur berdasarkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Penerimaan Fungsional di PPN Ternate sesuai dengan PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Penerimaan PNBP Non SDA merupakan indikator yang menggunakan pengukuran capaian triwulan dengan capaian tahunan nilai posisi akhir, dengan menggunakan formula :

$$Realiasi\ TW2\ = Penerimaan\ Fungsional\ Tw\ 1 + bulan\ 4 + bulan\ 5\ + bulan\ 6$$
$$Capaian\ IKU\ = TW1 + TW2 + TW3 + TW4$$

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

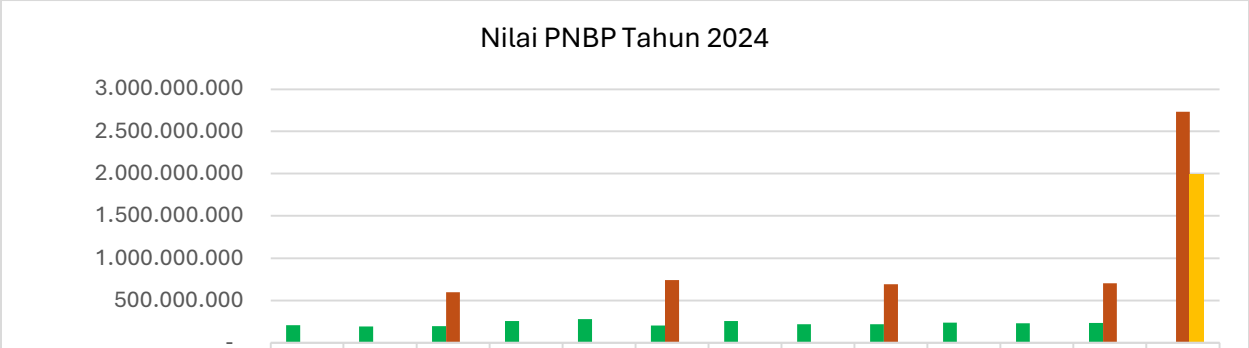

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okto	Nov	Des	Total
Bulan	207.8	192.8	195.7	258.6	278.2	203.4	255.0	219.7	217.1	238.1	229.8	234.4	
Capaian Triwulan			596.4			740.3			692.0			702.4	2.731
Target 2024													1.996

Grafik 1. Nilai PNBP Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas terlihat nilai PNBP sampai dengan Triwulan 4 2024 telah melampaui target tahunan Rp. 2,731.178.874 atau mencapai 120% dari target tahun 2024 Rp. 1.996.240.000. berdasarkan pencapaian nilai PNBP disetiap triwulan, nilai tertinggi di peroleh pada triwulan 2 tahun 2024.

2) Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya

Tabel 3. Perbandingan Capaian Nilai PNBP di PPN Ternate dari tahun sebelumnya

Sasaran Kinerja 1		Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat				
Indikator Kinerja		Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ternate (Rp. Juta)				
Capaian Tahun Sebelumnya		Tahun 2024			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
2022	2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
3.058	**2.881**	**1.996**	**2.731**	**120**	**99.783.000**	**99,92%**

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, terlihat adanya penurunan 10,70% sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2023 capaian PNBP tahun 2024 mengalami penurunan 5,21%. Hal tersebut dipengaruhi oleh penerimaan PNBP yang dibayarkan di awal kontrak seperti penerimaan dari penyewaan lahan/bangunan yang dibayarkan sejak penandatangan kontrak untuk jangka penggunaan 3 sampai 5 tahun kontrak.

3) Pebandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra

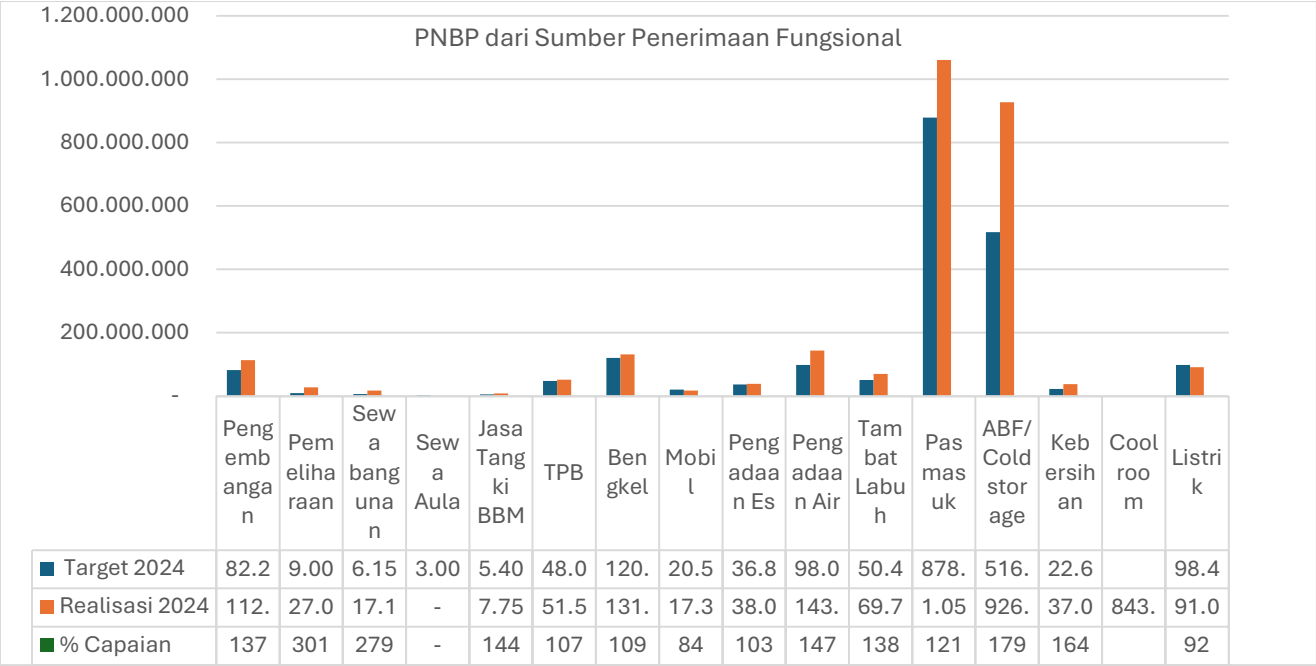

Grafik 2. Perbandingan Target 2024 dan Realiasasi Per Sumber PNBP Triwulan 4 2024

Berdasarkan grafik di atas terlihat ada 15 pelayanan yang merupakan sumber PNBP di PPN Ternate dan 1 pelayanan yang bersumber dari jasa cool room Pelabuhan Perikanan Daeo Majiko (SKPT Morotai) . Penerimaan tertinggi berasal dari jasa pas masuk sebesar Rp. 1.059.824.000 atau 120,70% dari target pas masuk tahunan, sedangkan nilai PNBP terendah dari penerimaan

penggunaan tangka BBM sebesar Rp 7.755.000 dari target Rp. 5.400.000. sedangkan sumber penerimaan yang tidak memperoleh realisasi yaitu dari jasa sewa aula/ruang rapat karena penggunaannya hanya diperuntukkan kegiatan perikanan, sehingga penggunannya hanya diperuntukkan oleh kegiatan-kegiatan pembinaan dan rapat lingkup PPN Ternate sehingga memperoleh realisasi penerimaan PNBP.

Jika dibandingkan dengan target Renstra realisasi tahun 2024 telah jauh melampaui target Rp.1.972 Milyar dengan capaian tahun 2024 sebesar Rp. 2.731 Milyar atau sebesar 138,49%

4) Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

Realisasi Nilai PNBP Non SDA di PPN Ternate tidak dapat dibandingkan dengan target nasional. Namun jika dibandingkan dengan Unit Kerja UPT Pelabuhan Perikanan lingkup DItjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu PPN Tual yang merupakan salag satu UPT Ditjen Perikanan tangkap di Wilayah Indonesia Bagian Timur dengan realisasi Nilai PNBP Non SDA PPN Tual senilai Rp. 834.848.000 sedangkan realisasi Nilai PNBP Non SDA PPN Ternate senilai Rp. 2.731.650.000. Jika dilihat dari nilai realisasi PNBP PPN Ternate memiliki realisasi PNBP yang lebih tinggi dari PPN Tual.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan capaian kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ternate Triwulan 4 dimana capaian kinerja telah melampaui target tahun 2024 yaitu mencapai 120% dari target, hal tersebut dipengaruhi oleh dari 15 sumber penerimaan PNBP 13 sumber penerimaan melebihi dari target tahunan per penerimaan antar lain bersumber dari penerimaan pengembangan, pemeliharaan dan sewa bangunan permanen, pelayanan bengkel, ABF/Cool storage, pas masuk pengadaan air dan es serta beberapa suber penerimaan lainnya.

6) Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya, pencapaian PNBP tidak terlepas dari kerja keras dan kerjasama antara antara pegawai di PPN Ternate, terutama pegawai yang memiliki Sasaran Kerja yang mendukung pencapaian Nilai PNBP.
Selain itu untuk pelayanan Pas Masuk yang merupakan sumber penerimaan PNBP tertinggi, didukung 12 orang Petugas Pas Masuk PJLP (Pengadaan Jasa Lainnya Perorangan) yang bertugas secara shif pada 2 pintu masuk PPN Ternate jadi jam 06:00 WIT sampai jam 22:00 WIT.

7) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian Nilai PNBP Non SDA di PPN Ternate, telah didukung oleh program kegiatan pelaksanaan tata Kelola dan operasional pengusahaan antara lain penyediaan bahan dan perlengkapan pelayanan mesin pendingin dan bengkel,

penyediaan petugas pelayanan pas masuk dan peningkatan kegiatan operasional lainnya yang mendukung pelayanan jasa di PPN Ternate serta kegiatan sosialiasi aplikasi Sijaka untuk mendukung percepatan pelayanan yang diselenggarakan di PPN Ternate

Program dan kegiatan yang telah dilakukan didukung oleh anggaran kegiatan dan telah digunakan sebesar 99,92% dari alokasi anggaran yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

Sasaran 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat

IKU 2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Sasaran kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Indikator tersebut diukur berdasarkan hasil perhitungan jumlah pendaratan ikan yang masuk ke PPN Ternate baik melalui kapal penangkap maupun kapal penampung yang didaratkan di dermaga PPN Ternate serta jumlah ikan kiriman yang masuk ke PPN Ternate.

Volume produksi perikanan tangkap merupakan indikator yang menggunakan pengukuran capaian triwulan dengan capaian tahunan nilai posisi akhir, dengan menggunakan formula :

$$Capaian\ TW1\ = Produksi\ bulan\ 1 + bulan2 + bulan3$$
$$Capaian\ IKU = TW1 + TW2 + TW3 + TW4$$

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

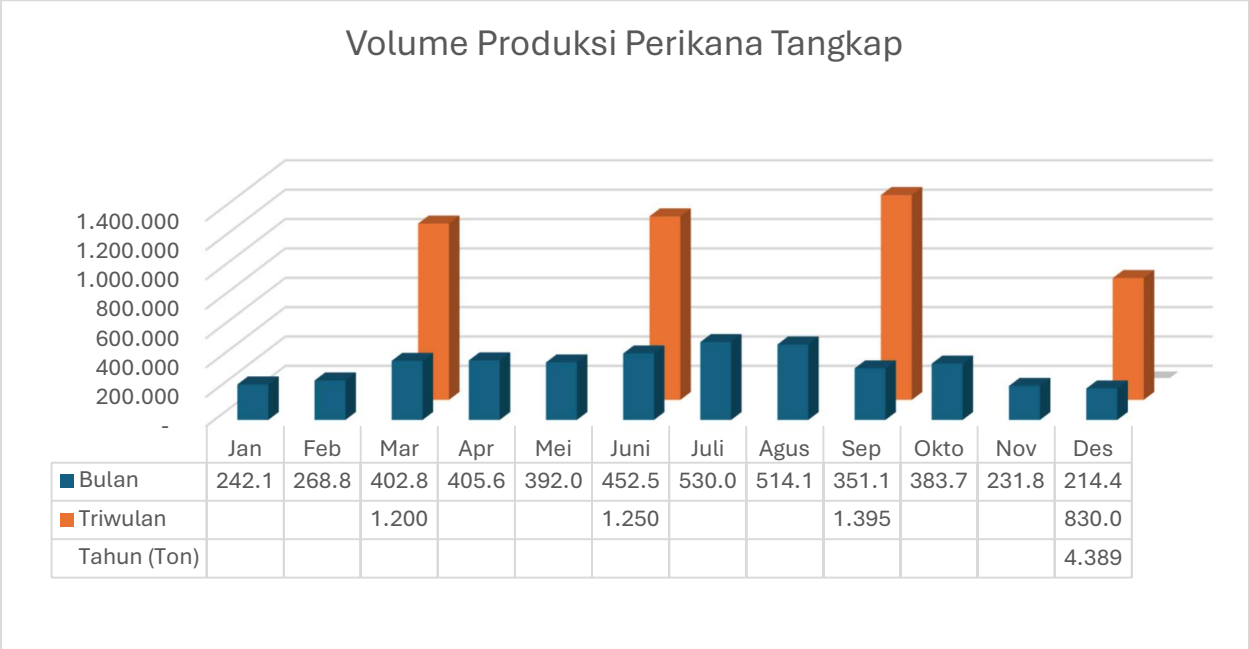

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okto	Nov	Des
Bulan	242.1	268.8	402.8	405.6	392.0	452.5	530.0	514.1	351.1	383.7	231.8	214.4
Triwulan			1.200			1.250			1.395			830.0
Tahun (Ton)												4.389

Grafik 3. Perbandingan Volume Produksi Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas terlihat volume produksi perikanan tangkap sampai dengan Triwulan 4 2024 menunjukkan volume tertinggi pada bulan Juli 2024 sehingga capaian sampai dengan Triwulan 4 sebanyakl 4.389 Ton atau 111,83% dari target tahun 2024 sebesar 3,925 Ton.

2) Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 4. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate dari tahun sebelumnya

Sasaran Kinerja 2		**Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat**				
Indikator Kinerja		Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
2022	2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
3.510	**3.847**	**3.923**	**4.389**	**111,83**	**63.400.000**	**99,66**

Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2022 dan tahun 2023, terlihat capaian kinerja tahun 2024 lebih tinggi atau meningkat 14,10% dari tahun 2023 dan meningkat 25% dari tahun 2022.

3) Pebandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Renstra

Jika dibandingkan dengan target pada renstra maka capaian tahun 2024 belum melampaui target pada renstra dimana target Volumen Produksi pada Renstra 2020 -2024 sebesar 4.840 Ton sedangkan capaian volume produksi tahun 2024 sebesar 4.389 ton baru mencapai 90,68% dari target Renstra.

4) Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Capaian Volume Produksi Perikanan tangkap Triwulan di PPN Ternate tidak dapat dibandingkan dengan target Nasional karena volume produksi perikanan tangkap hanya menyajikan data produksi perikanan tangkap dari aktivitas kapal perikanan di PPN Ternate.
Namun capaian dapat dibandingkan dengan salah satu UPT Ditjen Perikanan Tangkap yaitu PPN Tual yang merupakan Pelabuhan perikanan di Wilayah Indonesia Bagian Timur. Dimana capaian volume produksi PPN Tual sebesar 4.970 Ton, sedangkan PPN Ternate sebesar 4.389 Ton sehingga capaian PPN Ternate lebih kecil dengan selisih 581 Ton.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Berdasarkan capaian kinerja volume produksi perikanan tangkap 2024 dimana realisasi capaian telah mencapai target tahunan 111,83% dari target tahunan hal tersebut dipengaruhi oleh pendataan produksi perikanan tangkap yang dilaksanakan semakin akurat dan tertib dengan adanya program Penangkapan Ikan Terukur dan Penerapan PNBP Pasca Produksi sehingga petugas pendataan dituntut untuk mencatat data pendaratan ikan secara lebih terinci akurat serta pelaporan yang dilakukan melalui penginputan data pada aplikasi PIPP dilakukan secara tepat waktu.
- Walaupun target Triwulan 4 telah tercapai namun masih ada kapal ijin daerah yang tidak mendaratkan hasil tangkapannya di PPN Ternate dengan alasan adanya pembeli di Pelabuhan tangkahan di luar wilayah PPN Ternate yang langsung membayar hasil tangkapan di Pelabuhan tangkahan untuk mengurangi biaya operasional kapal tersebut langsung melakukan penjualan ikan hasil tangkapan luar Pelabuhan. Hal inilah yang akan sangat mempengaruhi produksi pendaratan ikan di PPN Ternate, sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut perlu dilakukan koordinasi dengan instansi terkait terutama Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku Utara, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kota dan Satwas PSDKP agar dapat mengarahkan kapal-kapal ijin daerah untuk melakukan pembongkaran ikan hasil tangkapan di Pelabuhan pangkalan di PPN Ternate.

6) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya, pencapaian volume produksi perikanan tangkap tidak terlepas dari pemenuhan fasilitas di PPN Ternate yang mendukung kegiatan perikanan tangkap terutama untuk penyediaan perbekalan air, es dan BBM serta kerjasama antara antara pegawai di PPN Ternate, terutama pegawai yang melakukan pelayanan terhadap operasional kapal perikanan harus selalu siap melakukan pelayanan 24 jam atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan selalu memperhatikan SOP dan tingkat kepuasan pengguna jasa. Selain itu adanya program penerapan PNBP Pasca Produksi sehingga adanya penambahan SDM Petugas Pendataan yang bertugas melakukan pendataan produksi kapal perikanan ijin pusat.

7) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Program kegiatan yang telah dilaksanakan selama 2024 dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja volume produksi perikanan tangkan di PPN Ternate yaitu melakukan pendataan produksi perikanan dari kapal penangkap, kapal penampung dan ikan kiriman baik kapal yang telah menerapkan skema pasca produksi maupun kapal perikanan ijin daerah.

Pendataan dilakukan setiap hari melalui system sift sehinggi diupayakan tidak data yang tidak tercatat, kemudian dilakukan penginputan data produksi melalui aplikasi PIPP Mobile pencatatan.

Walaupun kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja telah dimaksimalkan, namun masih ditemukan adanya kapal perikanan yang tidak mendaratkan keseluruhan hasil tangkapan di PPN Terate dengan alasan akan langsung menjual hasil tangkapan ke pembeli di luar PPN Ternate, sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut, pada saat kepal melakukan pembongkaran akan ditempatkan 1-2 orang petugas inspeksi pembongkaran ikan untuk mendampingi pembongkaran dan memastikan seluruh ikan yang ada di palka di timbang di PPN Ternate sebelum di jual ke pembeli di luar PPN Ternate.

Sasaran 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing

Sasaran kegiatan didukung oleh tiga (3) Indikator Kinerja yaitu :

IKU 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.

Sesuai dengan Peratiuran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 Pelabuhan Perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan merupakan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan tarif PNBP yang berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan meliputi penerimaan dari pelabuhan perikanan diantaranya melalui sewa lahan/gedung/bangunan yang dalam prosesnya dibutuhkan analisa sn evaluasi terhadap permohonan penggunaannya.

Tabel 5. Perbandingan Capaian Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.dari tahun sebelumnya

Sasaran Kinerja 3		**Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate yang Bedaya Saing**				
Indikator Kinerja		Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Triwulan 4 Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
TW4 2022	TW4 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	**n/a**	**100**	**100**	**100**	**363.344.000**	**99,40**

1) **Pebandingan dengan Target dan Realisasi Tahun 2024**

   Berdasarkan tabel di atas telihat capaian mencapai 100% atau terealisasi berdasarkan seluruh jumlah permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau di evalausi selama tahun 2024.

2) **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Triwulan Tahun Sebelumnya**

   Tidak dapat dibandingkan dengan triwulan tahun sebelumnya karena Indikator tersebut baru dimunculkan pada tahun 2023.

3) **Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Renstra**

   Kerena indikator merupakan IKU bari di tahun 2024, sehingga untuk tidak dapat dibandingkan dengan target pada Resntra karena indikator yang digunakan berbeda dengan indikator pada Renstra 2020-2024.

4) **Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional**

   Realisasi capaian indikator tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional, namun dapat dilakukan perbandingan capaian dengan Unit Kerja Lingkup Direktorat jenderal Perikanan Tangkap yaitu PPN Tual yang merupanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap yang berada di wilayah Indonesia Bagian Timur, dengan capaian indikator 100% atau sama dengan capaian indikator PPN Ternate.

5) **Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan**

   Berdasarkan capaian indikator Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan atau dievaluasi terdapat 24 permohonan yang telah dianalisis atau 100% pengajuan di tahun 2024, walaupun dalam pelaksanaannya masih ditemui persyaratan permohonan yang belum lengkap sehingga dapat menghambat proses analisis, sehingga diusahan untuk dapat disosialisasikan kepada pengguna jasa terkait pesyaratan-persyaratan yang dapat dilengkapi sebelum mengajukan permohonan.

   Dari 24 permohonan yang telah dianalisa, 14 telah terbit kontrak dann telah selesai proses penandatanganan, namun masih ada 10 permohonan yang telah dianalisa yang belum kontrak

karena adanya perubahan mekanisme pemanfaatan lahan dari skema penggunaan ke skema pemanfaatan (daro PP 85 Tahun 2021 ke PP 28 Tahun 2020)

6) **Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Keberhasilan indikator tersebut didukung adaanya kegiatan analisis yang dilakukan untuk setiap permohonan baru maupun perpanjangan, dimana PPN Ternate telah memiliki petugas 2 orang petugas analis yang yang bertugas dalam melakukan analisis terhadap permohonan penggunaan lahan/bangunan/gedung yang ada di PPN Ternate;

7) **Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan dan Kegagalan**

Berdasarkan dukungan program kegiatan yang telah dialokasikan telah digunakan anggaran sebesar 99,40% dari alokasi anggaran kegiatan Pelaksanaan Tata Kelola dan operasional Pengusahaan di PPN Ternate diantaranya berupa kegiatan publikasi dan promosi erta kegiatan temu usaha perikanan dalam rangka mengevaluasi Tingkat kepatuhan dan Tingkat pelayanan.

IKU. 4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Pengukuran indikator kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menggunakan formula:

$$Realiasi\ Triwulan\ = \frac{Nilai\ B1 + Nilai\ B2 + Nilai\ B3}{3}$$

$$Capaian\ Tahunan = \frac{TW1 + TW2 + TW3 + TW4}{4}$$

1) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

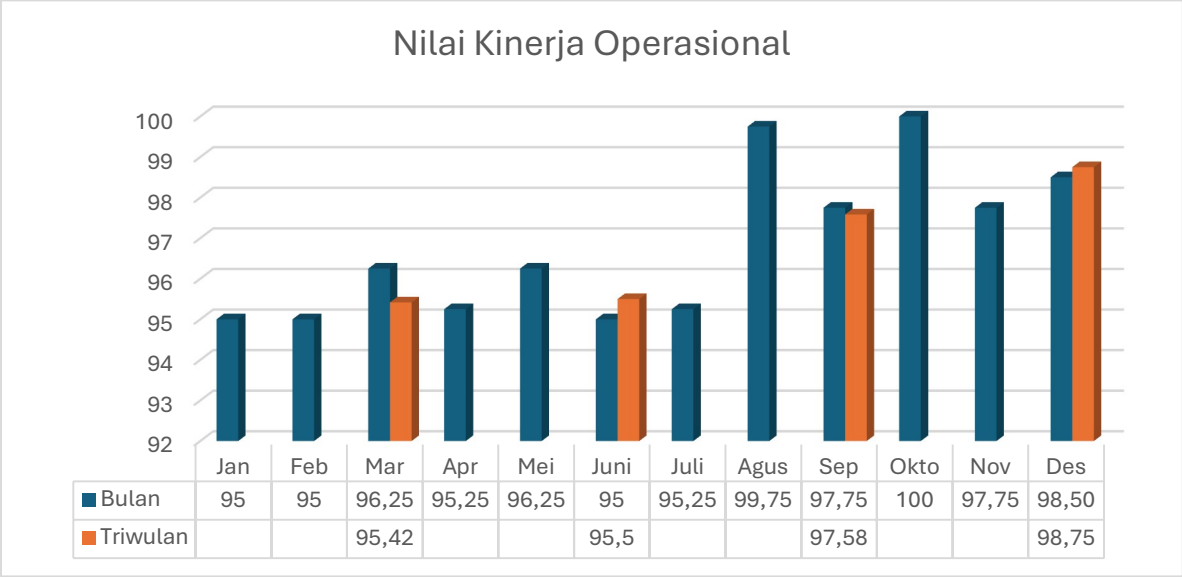

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okto	Nov	Des
Bulan	95	95	96,25	95,25	96,25	95	95,25	99,75	97,75	100	97,75	98,50
Triwulan			95,42			95,5			97,58			98,75

Grafik 4. Nilai Evkin Triwulan 4 2024

Berdasarkan grafik di atas terlihat realisasi Tingkat kinerja PPN Ternate Triwulan 4 2024 memperoleh nilai 98,75, sedangkan target triwulan 4 dengan nilai 84 sehingga capaian indikator sebesar117,56% jika dibandingkan dnegan target tahunan. Hal tersebut dapat terlihat bahwa nilai capaian dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember telah melampaui target di setiap bulan,

2) Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya

Tabel 6. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 3		**Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing**				
Indikator Kinerja		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Triwulan 4 Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
TW4 2022	TW4 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
86,08	**94,02**	**84**	**97,58**	**117,56**	**154,353.000**	**99,95**

Berdasarkan tabel di atas terlihat realiasasi indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate triwulan 4 tahun 2024 97,58 sedangkan Triwulan 4 2022 memperoleh nilai 86,08 dan Triwulan 4 2023 memperoleh nilai 94,02 sehingga realiasasi Triwulan 4 tahun 2024 lebih tinggi jika dibandingkan dua tahun sebelumnya, atau meningkat 9,66% dari Triwulan 4 tahun 2022 dan 3,78% dari Triwulan 4 tahun 2023.

3) Pebandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Renstra

Realisasi Triwulan 4 tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024 dengan nilai 84, maka terlihat capaian Triwulan 4 2024 telah melampaui target tahunan 2024 atau 97,58 mencapai 117,56% dari target Triwulan 4 tahun 2024.

4) Membandingkan Realisasi Tahun 2024 dengan Standar Nasional

Capaian indikator tidak dapat dibandingkan dengan target nasional, namun capaian idikator dapat dibandingkan dengan UPT Ditjen Perikanan Tangkap yang setara salah satunya PPN Tual yang merupakan Pelabuhan Perikanan dki Wilayah Indonesia Bagian Timur dengan capaian IKU Tingkat Kinerja Pelabuhan dengan nilai capaian 75,67. Jika dibandingkan dengan capaian IKU PPN Ternate dengan nilai 97,58 maka nilai capaian IKU Tingkat Kinerja PPN Ternate lebih tinggi 21,91 point dari PPN Tual.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pencapaian indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate di Triwulan 4 tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- Keberhasilan pencapaian Tingkat Kinerja PPN Ternate Triwulan 4 tahun 2024 dipengaruhi dari 27 indikator penilaian yang digunakan dalam evaluasi kinerja operasional Pelabuhan melalui aplikasi PIPP yang dibagi ke dalam 4 paramater, dimana parameter administrasi dan system informasi (9 indikator), menyumbangkan bobot nilai maksimal karena seluruh aplikasi yang terintegrasi telah digunakan dalam melaksanakan pelayanan opersional di PPN Ternate, parameter fasilitas Pelabuhan perikanan (6 indikator) seluruhnya memperoleh bobot nilai maksimal karena PPN Ternate telah memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan perikanan tangkap dan telah sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam pengukuran evalausi baik ukuran maupun jenis fasilitasnya, serta parameter pelayanan publik (9 indikator) hampir seluruhnya memperoleh bobot nilai maksimal;

6) Analisas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penilaian dan pengukuran Nilai Kinerja PPN Ternate menggunakan aplikasi PIPP yaitu berdasarkan peningputan 27 indikator capaian operasional PPN Ternate. Berdasarkan kebutuhan data yang wajib diinput pada aplikasi PIPP terbagi dalam 4 sumber data yaitu data dari seluruh tim kerja di PPN Ternate. Untuk mengefektifkan dan mengefiseiensi sumberdaya yang ada, dari 4 tim kerja akan menunjuk masing-masing 1 orang operator yang wajib belakukan penginputan data dan update data yang dibutuhkan dalam melakukan penilaian evaluasi kinerja operasional serta 1 orang operator yang melakukan penginputan data harian seperti data produksi dan aktivitas kapal, sehingga ada 5 operator yang bertanggung jawab melakukan penginputan data operasional PPN Ternate.

7) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Untuk mendukung pencapaian indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate, telah dialokasikan program kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan selama Triwulan 4 2024 antara lain kegiatan monitoring dan evaluasi CPIB, pembinaan mutu, tata Kelola dan operasional PIPP, pendampingan Pelabuhan Binaan dalam rangka mendukung Penangkapan Ikan Terukur serta

rapat koordinasi PIPP. Adapun anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan tersebut dengan penggunaan anggaran tahun 2024 sebesar 99,95% dari alokasi anggaran.

IKU. 5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

PPN Ternate sebagai salah satu UPT Ditjen Perikanan Tangkap, melaksanakan tugas dan fungsi kesyahbandaran sesuai dengan Permen KP Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan. Ada 18 tugas dan wewenang syahbandar di pelabuhan perikanan, namun untuk pengukuran indikator ini hanya menggunakan 3 (tiga) pelayanan sebagai tolak ukur pengukuran yaitu Pelayanan Penerbitan STBLK, SPB dan SHTI (Lembar Awal).

Tabel 7. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 3		**Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing**				
Indikator Kinerja		Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Triwulan 4 Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
TW4 2022	TW4 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	**53,85**	**55**	**56,77**	**103,22**	**187.240.000**	**99,98**

1) **Pebandingan dengan Target dan Realisasi Tahun 2024**

   Berdasarkan tabel di atas telihat target 55% tercapai 56,77% atau mencapai 103,22 dari target tahun 2024.

2) **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Triwulan Tahun Sebelumnya**

   Jika dibandingkan dengan capaian IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran tahun 2023 senilai 53,85% maka terjadi peningkatan 5,4% pada tahun 2024.

3) **Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Renstra**

   Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran belum dimunculkan pada rencana awal penyusunan Renstra sehingga belum ada target yang dapat dibandingkan dengan target jangka menengah.

4) **Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional**

   Nilai capaian IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran tidak dapat dibandingkan dengan Standar Nasional, namun untuk membandingkan dengan UPT Ditjen Perikanan Tangkap salah satunya yaitu PPN Tual dengan capaian IKU 93,77% dari target 81% sedangkan target IKU

PPN Ternate 55% dengan capaian 56,77%. Berdasarkan data tersebut telihat nilai target dan capaian PPN Tual lebih tinggi dibandingkan dengan PPN Ternate.

5) **Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan**

Keberhasilan indikator tersebut didukung oleh pelaksanaan Penerbitan STBLK dan SPB telah berjalan dengan baik dengan menggunakan Aplikasi Teman SPB serta didukung oleh petugas pelayanan yang mampu melakukan pelayanan dengan sistim sift sehingga pelayanan pada malam hari juga dapat dilakukan. Sedangkan untuk pelayanan SHTI (lembar awal) saat ini semua sudah dapat diproses sesuai aturan karena SHTI (Lemabar awal) akan diterbitkan langsung pada saat kapal perikanan melakukan pembongkaran ikan di PPN Ternate. Dan sejak bulan Oktober 2024, PPN Ternate telah menerbitkan sekitar 30 SHTI LTs (Lembar Turunan disederhanakan).

Walaupun nilai IKU telah mencapai target yang telah ditetapkan namun saat ini masih terdapat kendala terkait aktivitas kapa perikanan < GT yang belum memiliki dokumen kapal perikanan karenan akan mempengaruhi pencapaian iku karena untuk persentse pengukurannya membandingkan dengan jumlah kapal perikanan yang berakltivitas di PPN Ternate dengan junlah kapal perikanan yang diterbitkan STBLK dan SPB.

Untuk mengantisipasi hal tersebut telah dilakukan koordinasi dengan pemilik kapal perikanan dana instansi terkait, untuk dapat melakukan pengurusan dokumen kapal perikanan teutama dokumen Pas Kecil dan TDKP (Tanda Daftar Kapal Perikanan) karena jika kapal perikanan < 5 GT hanya membutuhkan dokkumen tersebut dalam melakukan penerbiatan STBLK dan SPB.

6) **Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Saat ini petugas pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate berjumlah 11 orang yang terdiri dari 9 orang ASN dan 2 orang TKK. Dari 11 orang yang bertugas 9 diantaranya mampu melaksanakan pelayanan dengan menggunakan aplikasi teman SPB sedangkan 2 orang laiannya bertugas untuk membackup pelayanan di area dermaga dan sekitarnya. Pelayanan kesyahbandran dilaksanakan dengan sistem piket, sehingga dalam waktu 24 jam semua pengajian pelayanan kesyahbandraan dapat terlayani dengan baik sesuai dengan SOP Pelayanan.

7) **Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan dan Kegagalan**

Berdasarkan dukungan program kegiatan yang telah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 187.240.000 dan telah digunakan sebasar 99,98% dan telah digunakan untuk mendukung kegiatan opersonal kesyahbandaran dan rapat koordinasi evaluasi kesyahbandaran baik di

PPN Ternate, maupun di 4 (empat) Pelabuhan BInaan yang menjadi tanggung jawab PPN Ternate sebagai UPT Ditjen Perikanan Tangkap dalam mendukung Program Penangkapan Ikan Terumur dan Penerpan PNBP Pasca P{roduksi di wilayah Maluku Utara.

Sasaran 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal

Sasaran kegiatan didukung oleh dua (2) Indikator Kinerja yaitu :

IKU. 6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan di Pelabuhan Perikanan, PPN Ternate dituntut untuk memperhatikan sarana dan prasaran yang mendukung pelayanan kepada masyakat perikanan, dengan jalan melakukan pengendalian pengembangan fasilitas di PPN Ternate. Persentse pengendalian merupakan indikator yang dilakukan pengukuran tahunan dengan membandingkan antara pengembangan fasilitas eksisting dengan luas lahan yang terdapat dalam dokumen master plan

Tabel 8. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 4		**Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal**				
Indikator Kinerja		Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.)				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Triwulan 4 Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
2022	2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	**74,62**	**50**	**79,97**	**120**	**678.721.000**	**99,14**

1) **Pebandingan dengan Target dan Realisasi Tahun 2024**

   Berdasarkan tabel di atas telihat capaian IKU persentase Pengendalian pengembangan Fasilitas di PPN Ternate tahun 2024 senilai 79,97% atai 120% dari target tahunan.

2) **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Triwulan Tahun Sebelumnya**

   Realisasi IKU hanya dapat dibandingkan dengan realisasi IKU tahun 2023 yaiti 74,62% atau realiasi IKU meningkat 7,2% dari tahun 2023.

3) **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra**

   Target IKU pada Renstra tahun 2020-2024 sebesar 50, sehingga untuk tahun 2024 target telah

melampaui perencanaan

4) **Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional**

Realisasi Iku tidak dapat dibandingkan dengan Standar Nasional, namun dapat dibandinkan dengan salah satu UPT Ditjen Perikanan Tangkap yaitu PPN Tual karena merupakan salah satu Pelabuhan Perikanan di Wilayah Indinesia Bagian Timur. Realisasi IKU PPN Tual sebesar 50,62% dari target 37,80%, sedangkan realisasi IKU PPN Ternate sebesar 79,97% dari target 50%. Berdasarkan target dan realisasi terlihat PPN Ternate memiliki target dan realisasi jauh lebih tinggi dibandingkan dengan PPN Tual.

5) **Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan**

Keberhasilan indikator tersebut dapat diukur dengan mudah karena PPN Ternate telah memiliki Master Plan sejak 2015, walaupun di awal tahun 2024 dilakukan review master plan, namun berdasarkan kondisi saat ini lahan PPN Ternate yang belum terbangun kurang lebih 3 Ha untuk lahan indistri, sedangkan untuk fasilitas yang dikembangkan hanya beberapa fasilitas yang belum terbangun sesuai dengan data master plan. Sehingga jika diakumulasi jumlah lahan yang telah terbangun sesuai master plan sebesar 79,97% atau dari luas lahan 10,06 Hektar telah termanfaatkan seluas 8,04 Hektar.

6) **Analisas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Saat ini PPN Ternate telah memiliki 1 SDM yang telah dilatih untuk menyusun Master Plan, dan dapat mengukur pemanfaatan dan penggunaan lahan. SDM Tersebut telah mengikuti pelatihan master plan dan mampu menggunakan aplikasi Arcgis untuk mengukur lahan yang telah termanfaatkan.

7) **Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan dan Kegagalan**

Berdasarkan dukungan program kegiatan yang telah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 678.721.000 dan telah digunakan sebasar 99,14 %. Anggaran tersebut telah digunakan dalam rangka pembangunan fasilitas fungsional salah satunya Pembangunan Menara pantau yang merupakan pengembangan dari fasilitas TPI Higienis.

IKU. 7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Indikator kinerja Tingkat Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menggunakan formula:

Skor Indikator Program (60%) + Skor Indikator Hasil (40%)

Penilaian berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN)

Kategori

Kurang : 0-30 Baik : >61 - 80

Cukup : >30-60 Sangat Baik : >81 – 100

Keterangan:

Indikator Program : Mandatori (Program Wajib yang diupdate) dan Voluntary (Program tidak wajib yang berjalan di Pelabuhan Perikanan)

Indikator Hasil : Kebersihan Pelabuhan, pengelolaan sampah, kualitas udara, kualitas air, penggunaan listrik, penggunaan air, pengelolaan limbah B3 dan kepatuhan regulasi.

Keterangan:

Nilai TW I = capaian TW I; Nilai TW II = capaian TW II; Nilai TW III = capaian TW III; Nilai TW IV = capaian TW IV

Adapun yang mendasari kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan antara lain:

- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.
- SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore Pelabuhan.

Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang merupakan indicator terkait tata Kelola lingkungan di Pelabuhan perikanan, merupakan indicator baru yang dimasukkan dalam PK Revisi triwulan 4 tahun 2023. Indikator tersebut diukur berdasarkan hasil perhitungan nilai pada aplikasi SELARASKAN yang merupakan Sistem informasi berbasis Web yang berfungsi sebagai alat monitoring tata Kelola lingkungan di Pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diupdate berkala dan dicantumkan dalam bentuk score Pelabuhan.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

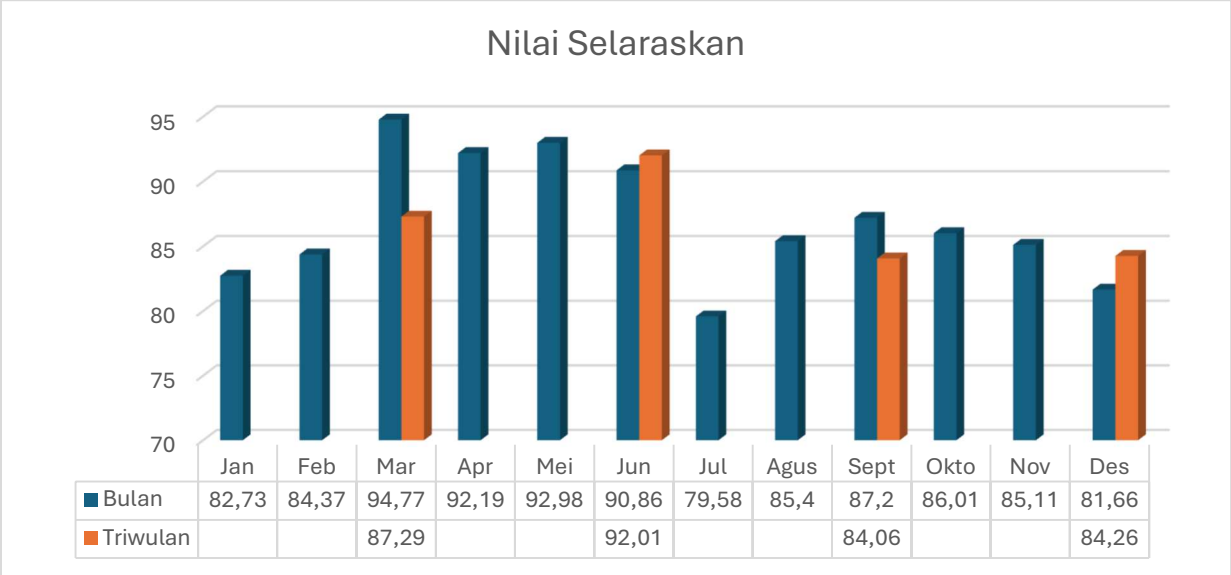

Grafik 5. Nilai Selaraskan Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas terlihat capaian Triwulan 4 tahun 2024 dengan nilai 84,26 dari target triwulan 30,01. Hal tersebut sudah dapat tergambar dari capaian disetiap bulan telah melampaui target triwulan dengan capaian nilai tertinggi diperoleh pada triwulan 2 tahun 2024.

2) Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya

Tabel 9. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 4		**Sasaran 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal**				
Indikator Kinerja		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Triwulan 4 Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
2022	2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	**70,80**	**30,10**	**84,26**	**120**	**220.711.000**	**90,71**

Capaian indikator kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 karena indikator tersebut merupakan IKU baru yang muncul pada Perjanjian Kinerja Revisi di bulan November 2023, sehingga hanya ada nilai perbandingan capaian tahun 2023.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 dengan Nilai 70,80 maka terjadi peningkatan tahun 2024 84,26 atau meningkat 1,9%.

3) Pebandingan Realisasi Kinerja 2024 dengan Target Renstra

Perbandingan realisasi IKU dengan target Renstra yaitu target 30,10 maka terlihat nilai realisasi telah jauh melampaui target dengan realisasi tahun 2024 84,26.

4) Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Realisasi IKU tidak dapat dibandingkan dengan Standar Nasional. Namun dapat dibandingkan dengan salah satu UPT Ditjen Perikanan tangkap yaitu PPN Tual yang merupakan salah satu Pelabuhan perikanan di Wilayah Indonesia Bagian Timur,

Realisasi IKU PPN Tual 64,94 sedangkan realisasi IKU PPN Ternate 84,26 atau lebih tinggi 19,32 point.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pencapaian indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Triwulan 4 tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- Faktor Pendukung keberhasilan berdasarkan indikator program 60% diperoleh dari Program Wajib dan Program Voluntary dan hasil 40% yang terdiri dari :
  - ✓ Program wajib skor 75 diperoleh skor setelah koreksi akhir dengan skor 64 berdasarkan kebersihan area Pelabuhan, pengukuran volume sampah darat dan sampah laut, pengukuran kualitas udara, pengukuran air kolam Pelabuhan, pengukuran air limbah, penggunaan lampu hemat energi, himbauan hemat energi, himbauan penggunaan air, pembuatan sumur resapan, penilaian kepatuhan tenan, penyediaan penampungan oli bekas dan pelaksanaan Sertifikasi ISO 14001;
  - ✓ Program Voluntary skor 25 diperoleh skor setelah koreksi akhir dengan skor 25 berdasarkan dokumentasi perawatan taman dan pohon di Kawasan Pelabuhan, penyesuaian suhu AC, penghematan kertas, pemeliharaan drainase, pengelolaan TPS, dan Laporan K5;
  - ✓ Indikator hasil skor 40 diperoleh skor setelah koreksi akhir berdasarkan dokumentasai kebesihan pelabuhan, pengukuran kualitas udara, laporan pengukuran kualitas air, data penggunaan air, data penggunaan listrik, pengelolaan limbah B3 dan kepatuhan regulasi.

6) Analisa Efisensi Penggunaan Sumberdaya

Berdasarkan penggunaan sumberdaya, saat ini untuk menangani kebersihan Kawasan di PPN Ternate telah menggunakan jasa tenaga kebersihan Outsoursing dengan jumlah 11 orang tenaga kebersihan yang bertugas menjaga kebersihan kantor dan lingkungan PPN Ternate, sedangkan yang berugas melakukan update dokumen pendukung evaluasi nilai selaraskan saat ini telah ditugaskan 1 orang operator aplikasi Selaraskan, serta untuk pengukuran kadar air dan polusi udara telah dilakukan oleh 1 orang SDM dengan menggunakan peralatan sederhana.

Saat ini PPN Ternate juga telah membentuk Forum Pelabuhan Sehat, yang sangat mendukung peningkatan kebersihan Pelabuhan dimana anggota Forum Pelabuhan Sehat pada minggu ke 2 dan ke 4 setiap bulan di hari Jumat, akan bersama-sama melaksanakan pembersihan lingkungan Pelabuhan untuk menciptakan Pelabuhan sehat.

7) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Untuk mendukung pencapaian indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate, telah dialokasikan program kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan antara lain kegiatan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan. Adapun anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan tersebut dan telah direalisasikan dan digunakan di tahun 2024 sebesar 90,71% dari alokasi anggaran.

Sasaran 5. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Sasaran Kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu:

IKU. 8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur dukungan capaian yaitu dokumen kapal perikanan (Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan / SKKP) yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.

Berdasarkan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja bahwa kewenangan Penerbitan Sertifikasi Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan.

Indikator pengukuran capaian merupakan jumlah hasil Pemeriksaan Kapal Perikanan yang yang telah diterbitkan Sertifikat Kalaikan Kapal Perikanan yang diterbitkan di PPN Ternate.

Pengukuran capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Standar dihitung secara

komulatif dari penerbitan Dokumen SKKP setiap bulan. Capain indicator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Standar menggunakan formula:

Capaian IKU = Capaian thn 2023+ SKKP Jan + SKKP Feb + ... dst Des

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Adapun jumlah hasil Penerbitan Dokomen SKPP kapal ijin daerah tahun 2024 di PPN Ternate yaitu:

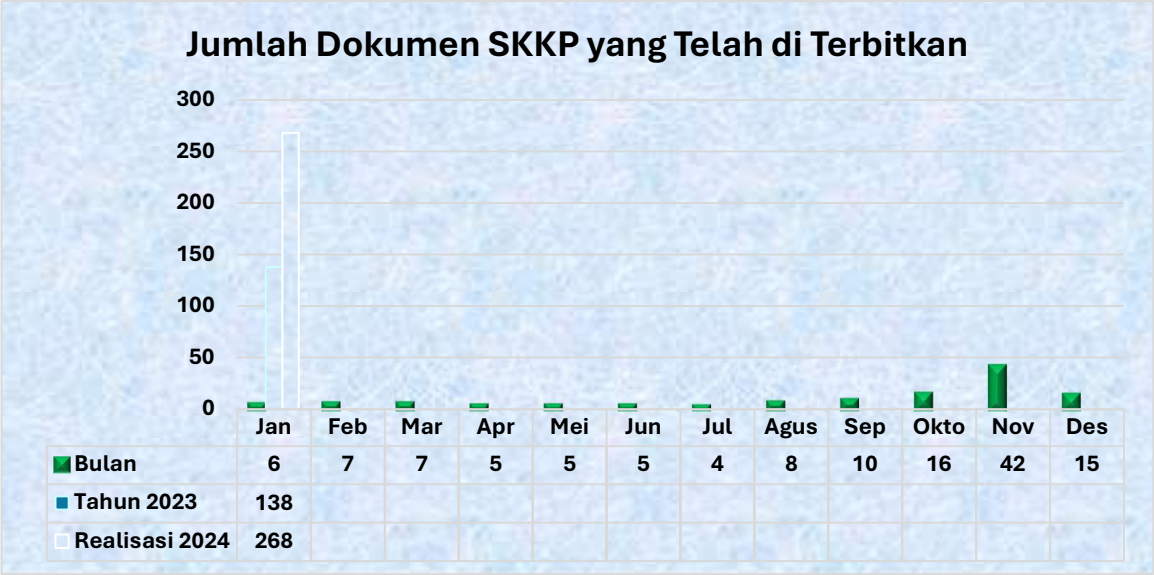

Grafik 6. Jumlah Penerbitan Dokumen SKKP Triwulan 4 2024

Berdasarkan grafik di atas terlihat realisasi IKU 268 dokumen kapal yang yang merupakan total dari penerbitan sokumen SKKP dari tahun 2023 hingga tahun 2024 sebagaimana formula pengukuran realisasi IKU tahun 2024.

Namun untuk tahun 2024 sendiri hanya menerbitkan dokumen SKKP sebanyak 130 dokumen.

2) Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya

Tabel 10. Perbandingan Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya.

Sasaran Kinerja 5		**Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN ternate**				
Indikator Kinerja		Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi Ketentuan (Kapal)				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Triwulan 4 Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
2022	2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
-	**138**	**178**	**268**	**120**	**29.000.000**	**99,66%**

Berdasarkan tabel di atas terlihat realisasi kinerja 2024 mencapai 268 kapal sedangkan tahun 2023 sebanyak 138 kapal. Pengukuran capaian di tahun 2024 menggunakan formula dengan menjumlahkan realisasi capaian tahun 2023 dengan realisasi capaian Tahun 2024, sehingga peningkatan capaian sangat signifikan. Nilai raliasasi tahun 2024 tentunaya akan lebih tinggi daibandingkan dnegan tahun 2023, karena merupakan akumulasi dari capaian tahun 2023 dan 2024.

3) Pebandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra

Jika dibandingkan dengan target Resntra maka terlihat perbandingan yang cukup tinggi, karena target renstra hanya 50 dokumen kapal, namun sejak adanya Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja bahwa kewenangan Penerbitan Sertifikasi Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan, terdapat peningkatan capaian IKU sejak tahun 2023.

4) Membandingkan dengan Realisasi dengan Standar Nasional

Realisasi IKU tidak dapat dibandingkan dengan Standar Nasional.

Namun dapat dibandingkan dengan UPT Ditjen Perikanan Tangkap, salah satunya PPN Tual yang merupakan salah satu Pelabuhan perikanan di Wilayah Indinesia Bagian Timur.

Realisasi IKU PPN Tual sebanyak 625 Kapal sedangkan PPN Ternate sebanyak 264 Kapal. Jumlah realisasi Iku PPN Ternate jauh lebih kecil di bandingkan dengan PPN Tual karena jumlah tersebut dipengaruhi oleh jumlah kapal perikanan ijin daerah yang terlayani perbitan dokumen SKPP, karena setiap wilayah memiliki jumlah kapal perikanan yang berbeda disetiap daerah,

5) Analisa Efiseinsi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya manuasia, saat ini PPN Ternate telah memiliki 9 orang Petugas SKKP yang telah memiliki Brevet, serta wilayah kerja kerja yang mencakup Wilayah Maluku Utara, Papua dan Papua Barat, sehingg untuk memudahkan dan mempercepat proses pemeriksaan kelaikan kapal perikanan, petugas detasering yang di tugaskan di Pelabuhan Binaan dalam rangka mendukung Program PNBP Pasca Produksi, diberikan tugas kepada SDM yang telah memiliki Brevet SKKP

6) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil realisasi capaian indikator Dokumen Kapal Perikanan Izin Daerah yang

Memenuhi Ketentuan, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- Jumlah dokumen kapal yang diterbitkan sejak bulan Januari – desember 2024 sebanyak 130 kapal, namun untuk pengukuran capaian dengan menjumlahkan capaian tahun 2023 sehingga target tahun 2024 sebanyak 178 dapat terpenuhi;
- Jumlah petugas SKKP yang dimiliki oleh PPN Ternate telah cukup memadai, sehingga untuk mendukung percepatan pemeriksaan, petugas yang telah memiliki Brevet SKKP di tempatkan dibeberapa Pelabuhan binaan selain bertugas untuk memantau Penerapan PNBP Pasca Produksi dapat lebih cepat menindaklanjuti pemeriksaan kapal jika ada permohonan perpanjagan SKKP.

7) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Untuk mendukung pencapaian indikator Dokumen Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, telah dialokasikan program kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan selama Triwulan 4 2024 antara lain kegiatan fasilitasi penerbitan SKKP dan penyediaan fasilitas akses pendanaan nelayan. Adapun anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan tersebut sebesar Rp 29.000.000 dan telah direalisasikan dan digunakan tahun 2024 sebesar 99,66% dari alokasi anggaran.

Sasaran 6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Sasaran Kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu:

IKU. 9 Persentase Peningkatan Pengetahuan dan kompetensi nelayan/Awak kapal perikanan.

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

Penghitungan yang dihasilkan merupakan persentase dari jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL dan sudah tersertifikasi di PPN Ternate di bandingkan jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL dengan formula sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Capaian\ IKU} = \frac{Jumlah\ Awak\ kapal\ Prikanan\ yang\ memiliki\ PKl\ atau\ Tersetifikasi\ di\ PPN\ Ternate}{Jumlah\ Awak\ kapal\ Perikanan\ PKL\ di\ PPN\ Ternate} x100\%$$

Tabel 11. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan dan kompetensi nelayan/Awak kapal perikanan. Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 6		**Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**				
Indikator Kinerja		Persentase Peningkatan Pengetahuan dan kompetensi nelayan/Awak kapal perikanan				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Triwulan 4 Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
2022	2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	**31,78**	**32**	**32,80**	**102,5**	**13.000.000**	**100**

1) **Pebandingan dengan Target dan Realisasi Tahun 2024**

   Berdasarkan tabel di atas telihat realisasi tahun 2024 32,80% dari target 32%.

   Capaian tersebut diperoleh dari perbandingan jumlah awak kapal perikanan yang telah memiliki PKL dan telah tersertifikasi dibandingkan dengan jumlah awak kapal yang telah melaksanakan PKL.

2) **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Triwulan Tahun Sebelumnya**

   Jika dibandingkan dengan realiasi IKU tahun 2023 sebesar 31,78% terlihat adanya peningkatan sebesar 3,1% atau 32,80% pada tahun 2024.

3) **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra**

   IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator sebagai salah satu program kerja PPN Ternate. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

4) **Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional**

   Indikator tidak dapat dibandingkan dengan target nasional.

   Namun realisasi dapat dibandingkan dengan UPT Ditjen Perikanan Tangkap salah satunya Pelabuhan Perikanan di Wilayah Timur Indonesia yaitu PPN Tual. Realisasi IKU PPN Tual 29,59% sedangkan realisasi IKU PPN Terante 32,80% sehingga perbedaan nila hanya 3,21 point.

5) **Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan**

   Keberhasilan indikator tersebut dapat diukur dengan membandingkan jumlah awak kapal perikanan yang telah memiliki sertifikat kompetensi dan melakukan perjanjia kerja laut (PKL) dengan pemilik kapal. Untuk perbandingan data pada Triwulan 4 dapat dilihat pada grafik di

bawah ini:

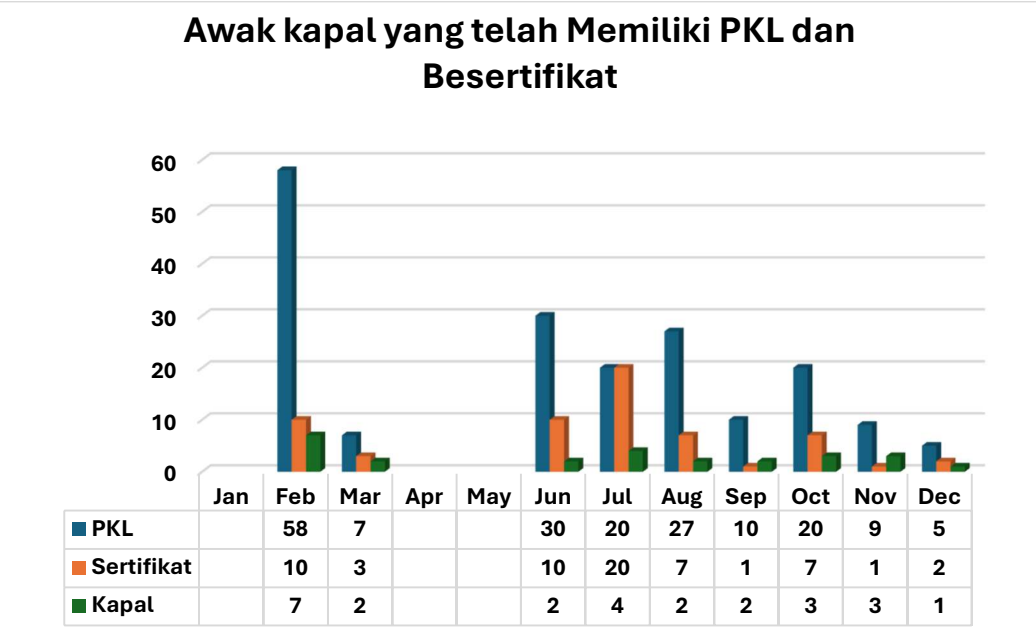

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
PKL		58	7			30	20	27	10	20	9	5
Sertifikat		10	3			10	20	7	1	7	1	2
Kapal		7	2			2	4	2	2	3	3	1

Grafik 7. Perkembangan Data Jumlah PKL dan Jumlah Nelayan yang Tersertifikasi di Triwulan 4 2024

Berdasarkan grafik di atas terlihat perbandinga jumlah sertifikat yang dimiliki lebih sedikit dari jumlah awak kapal yang telah melaksanakan PKL. Namun disetiap kapal yangtelah melaksanakan PKL telah memiliki awak kapal perikanan yang bersertifikat, sehingga jika menggunakan formula pengukuran capaaian IKU, masih dapat mencapai target tahun 2024. Selaian itu PPN Ternate telah melaksankan kegiatan Peningkatan Kompetensi Nelayan (SKN) pada Triwulan 1 tahun 2024, dengan memberikan pelatihan kepada 30 orang nelayan, sehingga nelayan yang telah bersertifikasi di arahkan untuk segera melakukan pengurusan PKL dengan pemilik kapal perikanan yang beraktivitas di PPN Ternate.

6) **Analisa Efisiensi Sumberdaya**

Saat ini PPN Ternate telah memiliki 2 orang tenaga instruktur untuk Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN) dan 2 orang Instruktur BAST. SDM ini dapat memerikan pelatihan peningkatan kompetensi baik yang dilaksanakan dari anggaran DIPA PPN Ternata maupun anggran dari NGO yang bekerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi maupuan Dinas Kalautan dan Perikanan Kabupaten/Kota

7) **Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan dan Kegagalan**

Berdasarkan dukungan program kegiatan yang telah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 13.000.0000 dan telah digunakan sebasar 100 %. Anggaran tersebut telah digunakan dalam rangka kegiatan Bimbingan teknis peningkatan kompetensi nelayan pada PPN Ternate.

Sasaran 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Sasaran kinerja didukung oleh 9 (Sembilan) indikator kinerja manajerial yang merupakan indikator terkait kegiatan Program Dukungan Manajemen yaitu:

IKU 10. Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)

Indikator kegiatan pada merupakan kegiatan pembangunan zona integritas yaitu predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pengukuran indikator ini berupa pemenuhan dokumen yang diukur mandiri berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang dilakukan dengan menyesuaikan nilai capaian dengan ketersediaan dokumen-dokumen pembangunan zona integritas di PPN Ternate. Adapun pengukuran berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) sesuai dengan Lampiran III Peraturan Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2023 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Hasil Nilai pada LKE disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Perbandingan Capaian Indikator Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 7		**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**				
Indikator Kinerja		Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Triwulan 4 Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
TW4 2022	TW4 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
49,95	**72,24**	**75**	**81,90**	**109,2**	**111.510.000**	**91,80**

1) **Pebandingan dengan Target dan Realisasi Tahun 2024**

   Berdasarkan tabel di atas telihat realisasi tahun 2024 mencapai nilai 81,90 dari target 75 tau mencapai 109,2%.

2) **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Triwulan Tahun Sebelumnya**

   Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 dan tahun 2023, nilai capaian IKU tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan 2 tahun terakhir, dengan nilai yang semakin naik, dengan kisaran kenaikan 18,1% dari tahun tahun sebelumnya.

3) **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Restra**

Jika dibandingkan dengan target indikator pada dokumen renstra yaitu 45,1 maka realisasi tahun 2024 telah melebihi dari target pada renstra dengan persentase perbandingan 181,60%.

4) **Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional**

Realisasi indikator tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional, namun dapat dibandingkan dengan realisasi UPT Ditjen Perikanan Tangkap salah satunya dengan Pelabuhan perikanan dengan klasifikasi dan kelas yang sama serta berada dalam wilayah Indonesia Bagian Timur yaitu PPN Tual.

Realisasi Indikator PPN Tual mencapai 72,45 sedangkan PPN Ternate 81,90. Berdasarkan nilai realisasi PPN Ternate memiliki capaian lebih tinggi 9,45 point.

5) **Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan**

Keberhasilan indikator tersebut dapat diukur dari nila yang diperoleh pada lembar kerja evaluasi dokumen ZI menuju WBK dari hasil penilaian oleh Inspektorat 5, dimana dari 6 area pengungkit memperoleh total nilai 78% dengan rata-rata area pengungkit mencapai nilai >70%, bahkan untuk area Pengukatan Akuntabilitas mencapai iliai 92,98, Penataan Sistem Manajemen SDM mencapai nilai 80,77%, nilai dari pengunggkit ke 2 area tersebut yang menyumbangkan nilia yang paling tinggi. Sedangkan untuk komponen hasil memperoleh nilai 87,73%.

Keberhasilan realisasi IKU terbukti dengan PPN Ternate memperoleh Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Berikut Tabel Hasil Penilaian Tim Penilai Internal (TPI) Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah dilakukan pada bulan November 2024.

Tabel 13. Hasil Penilaian Unit Kerja Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE

Dengan hasil sebagai berikut:

No.	Komponen	Bobot	Kriteria Bobot WBK	Nilai Perolehan	% Capaian	Keterangan
A.	**Pengungkit (Pemenuhan & Reform)**	**60,00**				
1.	Manajemen Perubahan	6.00	4.80	5.84	73.00%	MEMENUHI SYARAT
2.	Penataan Tatalaksana	7.00	4.20	5.22	74.62%	MEMENUHI SYARAT
3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	10.00	6.00	8.08	80.77%	MEMENUHI SYARAT
4.	Penguatan Akuntabilitas	10.00	6.00	9.30	92.98%	MEMENUHI SYARAT
5.	Penguatan Pengawasan	15.00	9.00	11.18	74.56%	MEMENUHI SYARAT
6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10.00	6.00	7.18	71.82%	MEMENUHI SYARAT
	Total Pengungkit			**46.80**	**78.00%**	
B.	**Hasil**	**40,00**				
I	**Birokrasi Yang Bersih dan Akuntabel**	**22,50**	**≥ 15,25**	**18.86**	**83.83%**	
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN	17.50	≥ 15.75	15.36	85.33%	MEMENUHI SYARAT
2.	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00	≥ 2.50	2.50	50.00%	MEMENUHI SYARAT
II	**Pelayanan Publik yang Prima**	**17,50**		**16.23**	**92.75%**	
	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik/IPKP)	17.50	≥ 14.00	16.23	92.75%	MEMENUHI SYARAT
	Total Hasil			**35.09**	**87.73%**	
	Total Nilai	**100.00**		**81.90**		
TERBILANG: DELAPAN PULUH SATU KOMA SEMBILAN						

6) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Untuk memenuhi seluruh dokumen yang wajib dipenuhi untuk kebutuhan penilaian berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi, PPN Ternate membagi kepada seluruh pegawai dalam bentuk Sasaran kerja Pegawai yang wajib disampaikan dalam penilaian evaluasi kinerja pegawai, sehingga seluruh pegawai berkontribusi dalam memenuhi dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

7) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan dan Kegagalan

Pada dasarnya alokasi anggaran untuk pemenuhan indikator tidak secara khusus diaolokasikan. Namun untuk kegiatan untuk mendukung indikator dianggarkan dalam kegiatan tata Kelola kelembagaan publik bidang ekonomi, dengan realiasi anggaran sebesar 91,80% yang telah digunakan antara lain untuk kegiatan Review SOP dan Form Konsultasi Publik, Kegiatan kaji ulang dan audit surveillance ISO 9001 dan ISO 14001, serta kegiatan pemantauan Pembangunan zona integritas.

IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)

Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate merupakan hasil penyelesaian terhadap temuan pengelolaan keuangan dan operasional PPN Ternate. Hasil penyelesaian dapat dilihat pada aplikasi sidak.kkp.go.id yang dikelola oleh Inspektorat Jenderal Kementarian Kelautan dan Perikanan. Formula pengukuran capaian indikator menggunakan rumus:

$$\textbf{Capaian IKU} = \frac{Total\ Rekomendasi\ TW4\ 2023}{Total\ Rekomendasi\ ditindaklanjuti\ s.d\ TW4\ 2024} x100\%$$

Data dukung pengukuran diperoleh dari dashboar aplikasi sidak.kkp.go.id sebagaimana disajikan pada gambar berikut:

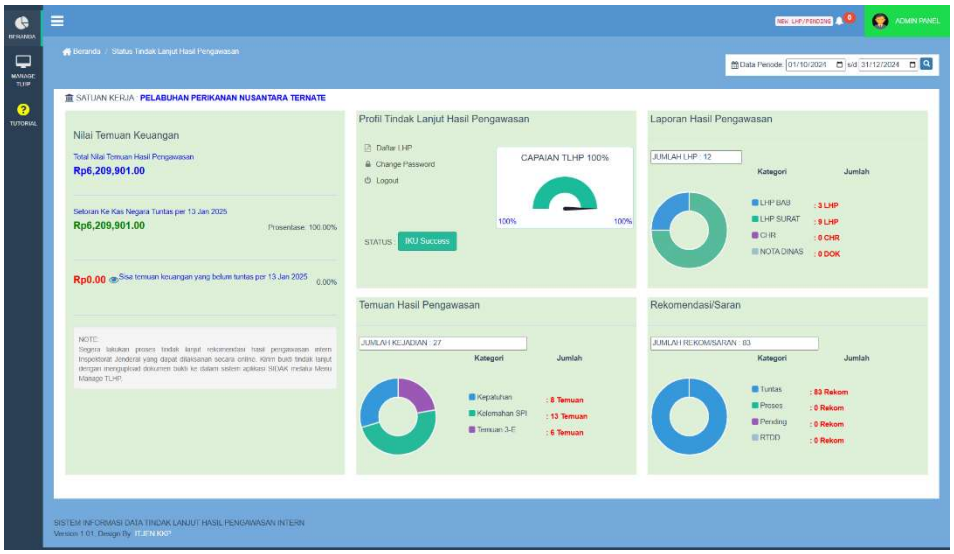

Gambar 3. Dashboard Aplikasi Sidak.kkp.go.id Tahun 2024

Tabel 14. Perbandingan Capaian Indikator Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya.

Sasaran Kinerja 7		**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**				
Indikator Kinerja		Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Triwulan 4 Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
TW4 2022	TW4 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
-	**100**	**80**	**100**	**120**	**-**	**-**

1) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

   Berdasarkan realisasi bahwa rekomendasi sampai dengan akhir tahun 2024 seluruhnya telah ditindak lanjuti sehingga capaian tahun 2024 terealisasi 100% atau mencapai 120% dari target tahun 2024.

2) **Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya**

   Pada tahun 2023 realisasi capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan mencapai 100% dan memiliki realisasi yang sama di tahun 2024.

3) **Pebandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra**

Indikator tidak bisa dibandingkan dengan target pada Renstra karena IKU merupakan Indikator baru yang dimasukkan dalam Perjanjian Kinerja sejak Tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dnegan dokumen perencaan jangka menengah.

4) **Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional**

Tidak dapat dibandingkan dengan target nasional. Namun dapat dibandingkan dengan salah satu UPT Ditjen Perikanan Tangka dengan klasifikasi dan kelas Pelabuhan yang sama serta berada di Wilayah Indonesia Bagian Timu yaitu PPN Tual.

Realisasi capaian IKU PPN Tual mencapai 100% atau sama dengan realisasi capaian IKU PPN Ternate.

5) **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2024 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- PPN Ternate telah berupaya melakukan tindak lanjut terhadap seluruh temuan yang ada sehingga pada akhir tahun 2024 seluruh temuan telah dapat ditindaklanjuti dengan baik dan telah dapat terselesaikan;

6) **Analisa Efisensi Penggunaan Sumberdaya**

Untuk menindaklanjuti seluruh rokemdasi hasil pengawasan, PPN Ternate Memberikan kewenangan kepada PPK, PPSPM dan Pengelola Kuangan untuk segera menindaklanjuti jika ada hasil rekomedasi yang diperoleh.

7) **Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan**

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan, tidak ada anggaran khusus untuk mendukung indikator tersebut, namun jika ada hasil pengawasan yang harus ditindaklanjjuti akan dilakukan percepatann tindaklanjut terhadap hasil pengawasan yang menjadi rekomendasi terhadap penyelesaian anggaran.

IKU 12. Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)

Indikator nilai rekonsiliasi kinerja merupakan proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pare pengelola kinerja di selurut satuan Unit Kerja DJPT, menjadi saran bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelola kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap UPT Ditjen Perikanan Tangkap untuk mengawal dengan harapan menjadilebih baik. Ada 4 aspek yang digunakan dalam pengukuran nilai

rekonsiliasi kinerja yaitu aspek kepatuhan (25%), aspek kesesuaian (15%), Aspek Ketercapaian (30%) dan aspek ketepatan (20%).

Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 7		**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**				
Indikator Kinerja		Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
2022	2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	**94,49**	**94**	**98,60**	**104,89**	**39.000.000**	**100**

1) **Pebandingan dengan Target dan Realisasi Tahun 2024**

   Berdasarkan tabel di atas telihat realisasi IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Ternate 98,60 atau mencapai 104,89% dari target tahun 2024.

2) **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

   Jika dibandingkan dengan realisasi IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Ternate tahun 2023 yaitu 94,49 maka terjadi peningkatan capaian 4,35 % dari tahun 2024.

3) **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra**

   Tidak dapat dibandingkan dengan target pada Resntra karena target indikator mulai diukur sejah tahun 2023.

4) **Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional**

   Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional, namun dapat dibandingkan dengan salah satu UPT Ditjen Perikanan Tangkap yaitu Pelabuhan perikanan dengan klasifikasi dan kelas yang sama dan berada di Wilayah Timur Indinesia yaitu PPN Tual.

   Nilai IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Tual 88,14 sedangkan nilai IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja PPN Ternate 98,60 lebih tinggi 10,46 pont dari PPN Tual.

5) **Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan**

   Keberhasilan dapat diukur dari dokumen SAKIP yang telah disiapkan mulai dari perencanaan, pengukuran dan pelaporan yang dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, sehingga pada saat akan dilakukan rekonsialiasi, nilai kinerja akan mencapai target yang di rencanakan. Penilaian capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) disetiap triwulan juga menjadi salah satu penilaian aspek ketercapaian yang mempengaruhi realisasi, dimana nilai NKO di setiap triwulan menunjukkan peningkatan walaupun tidak signifikan.

6) **Analisa Efisensi dan Penggunaan Sumberdaya**

Dalam hal efisensi penggunaan sumberdaya pengelola SAKIP, PPN Ternate masih membutuhkan SDM yang memiliki kemampuan dalam melakukan pengelolaan kinerja, saat ini SDM pengelola kinerja masih dirangkap oleh SDM fungsioanal tertentu (fungsional teknis), sehingga perlu adanya penambahan SDM pengelola kinerja (Pengelola SAKIP) khususnya bagi SDM yang melaksanakan tugas adminitrasi dan kepegawaian.

7) **Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan dan Kegagalan**

Berdasarkan dukungan program kegiatan yang telah dialokasikan anggaran dan telah digunakan sebasar 100%. Anggaran tersebut telah digunakan dalam rangka kegiatan rekonsiliasi pengelolaan kinerja lingkut Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

IKU 13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (indeks)

Indeks profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya. Berdasarkan Permen PANRB Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2018 tentang pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur SIpil Negara, menggunakan 4 (empat) dimensi yaitu:

a) Kualifikasi, diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai;
b) Kompetensi, diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan;
c) Kinerja, diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, dan
d) Disiplin, diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah di alami.

Formula yang digunakan dalam melakukan pengukuran IP ASN berdasarkan hasil penginputan yang dilakukan pegawai berdasarkan 4 (empat) dimensi tersebut dalam aplikasi MyASN BKN, dan akan terintegrasi kedalam aplikasi ropeg.kkp.go.id diman nilai IP ASN Pegawai akan tergambar dalam aplikasi tersebut.

Tabel 16. Perbandingan Capaian Indikator Indeks Profesionalisme ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 7		**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**				
Indikator Kinerja		Indeks Profesionalisme ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
2022	TW4 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
81,47	**86,86**	**80**	**87,46**	**-**	**124.862.000**	**85,10**

1) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

Berdasarkan tabel di atas realisasi IKU IP ASN tahun 2024 87,46 atau mencapai 104,12% dari target tahun 2024.

2) **Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Berdasarkan realiasi IKU IP ASN tahun 2024 sebasar 87,46, maka terlihat nilai dari tahun 2022-2023 menunjukkan peningkatan yang cenderung meningkat dengan kenaikan berkisar 12,54% dari tahun 2022 dan 13,10% tahun 2023.

3) **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Terget Renstra**

Tidak dapat dibandingkan dengan target tahunan karena pengukuran indikator menggunakan pengukuran tahunan.

4) **Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional**

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional. Namun realisasi dapat dibandingkan dengan UPT Ditjen Perikanan Tangkap yaitu Pelabuhan perikanan dengan klasifikasi dan kelas Pelabuhan yang sama serta berada dalam Wilayah Indonesia Timur yaitu PPN Tual. Realisasi IKU IP ASN PPN Tual dengan indeks 81,07 sedangkan realisasi IKU IP ASN PPN Ternate 87,46. Berdasarkan realisasi iku tersebut terlihat nilai indeks IP ASN PPN Ternate lebih tinggi 6,39 point.

5) **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Keberhasilan capaian Indeks Profesionalitas ASN di PPN Ternate diukur berdasarkan 4 dimensi (kualifikasi, kompetensi, kinerja dan displin). Berdasarkan hasil penilaian dari website ropeg.kkp.go.id nilai IP ASN memcapai nilai 87,46. Nilai tersebut diukur berdasarkan 4 dimensi dari 33 PNS. 13 PNS memperoleh nilai Sangat Tinggi, 17 PNS memperoleh nilai Tinggi, 2 PNS memperoleh nilai sedang dan 1 PNS nilai sangat rendah. Nilai tersebut dipengaruhi oleh nilai kompetensi pegawai, dimana Sebagian besar pegawai telah memenuhi penilaian Diklat 20 JP dan Seminar.

6) **Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Efisiensi sumberdaya yang mendukung tercapainya IKU IP ASN tidak terlepas dari peran dari seluruh ASN yang berupaya meningkatkan kompetensi. Walaupun penilaian hanya mengukur penilaian PNS saja, namun seluruh ASN PPN Ternate berupaya meningkatkan kompetensi selain mengikuti Diklat 20 JP dan seminar sesuai dengan penugasan, ASN

juga diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan secara online melalui Website Emilea yang dikelola oleh Balai Diklat Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan.

7) **Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan**

Berdasarkan dukungan program kegiatan yang telah dialokasikan anggaran dan telah digunakan sebasar 85,10%. Anggaran tersebut telah digunakan dalam rangka kegiatan Peningkatan Pengetahuan dan Kompetensi ASN di PPN Ternate serta monitoring dan evaluasi kinerja serta penerapan disiplin pegawai.

IKU 14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)

Indikator Kinerja Tingkat Kepautah Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam kegiatan pengadaan barang/jasa yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan Barang/Jasa diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur yaitu:

- Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%);
- Persentase jumlah pengadaan belanja odal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%);
- Laporan penyelenggaraan Pengadaan barang/Jasa (20%);
- Kesesuaian Tahapan pelaksanaan (30%).

Tabel 17. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 7		**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**				
Indikator Kinerja		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
2022	2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
93,4	**82,15**	**80**	**96,29**	**120**	**859.250.000**	**91,47**

1) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

Berdasarkan tabel di atas terlihat realisasi Iku Tingkat Kepatuhan PBJ mencapai 96,29 atau 120% dari target tahun 2024.

2) **Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Tahun Sebelumnya**

Jika dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023 realisasi tahun 2024 lebih tinggi, dengan nilai tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 3,71% sedangkan tahun 2023 peningkatan berkisar 17,2%.

3) **Pebandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra**

Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian tahun 2024 telah melampaui target Renstra yaitu 75 atau mencapai 133,7%

4) **Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional**

Tidak dapat dimandingkan dengan target nasional, namun dapat dibandingkan dengan UPT Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yaitu Pelabuhan Perikanan dengan klasifikasi dan kelas yang sama serta berada di Wilayah Timur Indonesia yaitu PPN Tual.

Realisasi IKU Tingkat Kepatuhan PBJ PPN Tual dan PPN Ternate memperoleh nilai yang sama yaitu 96,29 karena nilai tersebut merupakan nilai capain Ditjen Perikanan Tangkap yang di turunkan ke UPT.

5) **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Kgiatan PBJ di PPN Terante telah dilaksanakan dengan baik, dengan adanya penyusuna n rencana umum pengadaan serta pelaksanaan pengadaan sesuai dengan tahapan pelaksanaan, serta ketersediaan laporan penyelenggaraan PBJ yang disusun tepat waktu.

6) **Analisa Efisiensi Penggunaan SDM**

Kegiatan PBJ di PPN Ternate telah berjalan dengan baik dengan adanya 1 PNS Pejabat Fungsional PBJ sehingga sangat membantu dalam melaksanan pengelolaan kegiatan PBJ serta telah dibuatnya rencana umum pengadaan di awal tahun, sehingga di akhir tahun realiasasi Indikator dapat mencapai target tahunan. Namun sejab bulan April 2024 pejabat fungsional PBJ bukan lagi berstatus pegawai PPN Ternate melainkan Pegawai Setjen KKP yang ditempatkan di PPN Ternate

7) **Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan**

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran yang digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan Dukungan Manajemen, salah satunya anggaran tersebut telah digunakan untuk pemenuhan capaian indikator Tingkat Kepatuhan PBJ di PPN Ternate.

Iku 15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)

Indikator tingkat kepatuhan BMN merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN yang dilaksankaan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari berbagai unsur berikut:

- Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) dengan bobot 10%;
- Ketersediaan usulan penerapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST baik pengguna barang dan pengelola barang dengan bobot 25%;
- Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi asset) yang diselesaikan dengan bobot 25%;
- Penggunaan BMN hasil pengadaaan belanja modal di dukung BAST bobot 25%, dan:
- Penyusunan Laporan BMN (Semester dan Tahun) secara tepat waktu dengan bobot 20%.

Tabel 18. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 7		**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**				
Indikator Kinerja		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Triwulan 4 Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
TW4 2022	TW4 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	**n/a**	**-**	**n/a**	**-**	**205.980.000**	**64,63**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Penggukuran realisasi secara tahunan sehingga belum ada realisasi di Triwulan 4 tahun 2024.

2) Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya.

Realisasi dengan tahun sebelumnya tidak dapat dibandingkan karena ptarget dan pengukuran menggunakan pengukuran tahunan sehingga belum ada realisasi di Triwulan 4.

3) Pebandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Tahunan

Belum ada realiasasi di Triwulan 4 sehingga belum dapat dibandingkan dengan target tahunan.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Terkait Keberhasilan, pada Triwulan 4, telah dilakukan usulan penetapan status

penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudan BAST di Triwulan 4 tahun 2024, tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL tahun 2024 telah dimanfaatkan di bawah 50% dan telah dilakukan penyusunan dan penayampaian Laporan BMN semester secara tepat waktu.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi karena sampai saat ini belum tersedia dokumen RKBMN tahun 2026 yang seharusnya telah tersusun di tahun 2024.

8) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Jika dilakukan analisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja, telah dialokasikan anggaran untuk mendanai kegiatan pelaporan keuangan dan BMN dan telah teraliasi sebesar 64,63% dari total alokasi anggaran.

Iku 16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)

IKPA adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur

kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan serta efisiensi pelaksanaan anggaran.

Sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, terdapat reformulasi indikator Capaian Output yaitu adanya perubahan nomenklatur dari Konfirmasi Capaian Output menjadi Capaian Output. Perhitungan Capaian Output ini dihitung berdasarkan rasio antara capaian RO dengan target RO. Selain itu juga terdapat penyesuaian bobot 13 (tiga belas) indikator IKPA.

Formula IKPA Tahun 2024

Pada tanggal 2 Mei 2024 telah ditetapkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Peraturan tersebut berisi tentang Formula IKPA pada tahun 2024. Adapun perubahan yang dilakukan sebagai berikut :

No	Indikator	2022	2024 (Reformulasi)
1	Revisi DIPA	Pengendalian revisi pagu tetap secara triwulanan	Pengendalian revisi pagu tetap secara semesteran
2	Deviasi Hal III DIPA	Deviasi Bulanan dihitung berdasarkan rata-rata aritmatik	Deviasi Bulanan dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang dengan bobot yang berasal dari proporsi pagu jenis belanja
3	Penyerapan Anggaran	Berdasarkan rata-rata persentase penyerapan terhadap target penyerapan triwulanan yang dihitung berdasarkan trajektori penyerapan anggaran per jenis belanja.	• Nilai kinerja triwulanan dihitung berdasarkan trajektoridan penyerapan anggaran per jenis belanja. • Nilai kinerja triwulanan dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang nilai kinerja per jenis belanja dengan bobot yang berasal dari proporsi pagu jenis belanja.
4	Belanja Kontraktual	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) kontrak dini (pra DIPA efektif), (3) akselerasi kontrak 53.	Berdasarkan (1) kontrak dini (pra DIPA efektif), (2) akselerasi kontrak 53, dan (3) distribusi kontrak sampai triwulan II.
5	Penyelesaian Tagihan	Dihitung dari ketepatan waktu penyampaian tagihan SPM LS Kontraktual	tetap
6	Pengelolaan UP dan TUP	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) persentase GUP, (3) setoran TUP	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) persentase GUP, (3) setoran TUPserta terdapat rewarduntuk penggunaan UP KKP yang mencapai target.
7	Dispensasi SPM	Dihitung sebagai bagian dari komponen dalam perhitungan IKPA	Dihitung di luar komponen nilai IKPA, yaitu sebagai pengurang nilai IKPA
8	Capaian Tagihan	Berdasarkan (1) ketepatan waktu, (2) capaian RO	tetap

Tabel 19. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 7		**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**				
Indikator Kinerja		Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Triwulan 4 Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
TW4 2022	TW4 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	**n/a**	**83**	**-**	**-**	**5.665.380.000**	**88,69**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Penggukuran realisasi secara semester dan tahunan sehingga belum ada realisasi di Triwulan 4 tahun 2024.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya

Penggukuran realisasi secara semester dan tahunan sehingga belum ada realisasi di Triwulan 4 tahun 2024.

3) Pebandingan Realisasi Kinerja sampai denganTahun 2024 dengan Target Tahunan

Penggukuran realisasi secara semester dan tahunan sehingga belum ada realisasi di Triwulan 4 tahun 2024.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan realisasi Nilai IKPA Triwulan 2 tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

47	062	032	427661	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	Nilai	100.00	93.80	94.24	100.00	100.00	99.63	100.00	97.88	100%	0.00	97.88
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.07	18.85	10.00	10.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	96.90		98.47				100.00				

Jika dianalisis terkait keberhasilan terlihat nilai aspek kualitas perencanaan anggaran mencapai 96,90%, kualitas pelaksanaan anggaran 98,47%, kualitas hasil pelaksanaan anggran 100% dan Dispensasi SPM 0, indikator-indikator tersebut merupakan penyebab keberhasilan nilai realisasi IKPA Triwulan 2 tahun 2024, sehingga diharapkan untuk pencapaian Nilai IKPA hingga akhir tahun 2024 nilai dapat mencapai target tahunan.

5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kegiatan, telah dialokasikan anggaran yang mendukung kegiatan layanan perkamtoran dan layanan perencanaan dan penganggaran/Penyusunan dokumen Perencanaan dan penganggaran telah digunakan sebesar 88,69% dalam melaksanakan kegitan operasional pemerliharaan kantor hingga Triwulan 4 tahun 2024.

IKU 17. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)

Evaluasi Kinerja Anggaran merupakan rangkaian proses yang mencakup pengukuran, penilaian, dan analisis kinerja anggaran untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Kinerja anggaran dapat berupa capaian output kegiatan dan capaian/realisasi anggaran. Makna anggaran di sini mengacu pada alokasi anggaran yang diterima oleh Kementerian/Lembaga (K/L). Aktivitas pada proses evaluasi (kinerja anggaran) mencakup pengukuran, penilaian, dan analisis kinerja. Pengukuran kinerja melibatkan aspek efisiensi. Efisiensi diukur dengan sebuah formula yang telah ditetapkan.

Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Aplikasi ini dibangun oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI sebagai alat pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian

Negara/Lembaga, evaluasi kinerja anggaran terdiri atas Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler. Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dilaksanakan secara berkala paling sedikit dua kali dalam satu tahun, satu kali untuk tahun anggaran berjalan dan satu kali untuk tahun anggaran sebelumnya. Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler terdiri atas:

1). Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi Evaluasi ini dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat unit eselon I dan tingkat satuan kerja dengan mengukur variabel-variabel sebagai berikut:

a. Capaian output Variabel ini terdiri atas Capaian Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat unit eselon I dan capaian RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat satuan kerja. Variabel ini diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target Indikator Output Program dan Capaian RO. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 43,5 persen.
b. Penyerapan anggaran Variabel ini diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 28,6 persen.
c. Efisiensi Variabel ini terdiri atas efisiensi Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat unit eselon I dan efisiensi RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi Tingkat satuan kerja. Efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan tingkat capaian Output Program atau capaian RO yang telah tercapai berdasarkan alokasi per target yang direncanakan. Sedangkan, realisasi anggaran merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian Output Program atau capaian RO. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 18,2 persen.
d. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan Variabel ini dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulan. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 9,7 persen.

2). Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Manfaat Evaluasi ini dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga dan tingkat unit eselon I dengan mengukur variabel-variabel sebagai berikut:

a. Capaian Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga untuk Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga; dan
b. Capaian Sasaran Program untuk Kinerja Anggaran tingkat unit eselon I.

3). Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Konteks

Evaluasi ini dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga dan tingkat unit eselon I dengan menganalisis kualitas informasi Kinerja Anggaran yang tercantum dalam dokumen RKA-K/L dan/atau DIPA, termasuk relevansinya dengan dinamika perkembangan keadaan termasuk perubahan kebijakan pemerintah.

Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Menteri Keuangan melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler untuk tahun anggaran berjalan dan/atau tahun anggaran sebelumnya. Evaluasi ini dilaksanakan untuk menghasilkan informasi sebagai bahan pertimbangan penyusunan kebijakan, terutama kebijakan di bidang penganggaran. Data dan hasil Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran Non-Reguler.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 7		**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**				
Indikator Kinerja		Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Triwulan 4 Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
TW4 2022	TW4 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	**n/a**	**n/a**	**-**	**-**	**5.500.000.000**	**59,78**

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Nilai realisasi tidak dapat dibandingkan karena pengukuran menggunakan formula pengukuran realiasasi tahunan sehingga belum ada realisasi di Triwulan 4.

2) Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya

Tidak dapat dibandingkan dengan triwulan tahun sebelumnya karena pengukuran dilakukan secara tahunan.

3) Pebandingan Realisasi Kinerja sampai denganTahun 2024 dengan Target Tahunan

Nilai realisasi tidak dapat dibandingkan karena pengukuran menggunakan formula pengukuran realiasasi tahunan sehingga belum ada realisasi di Triwulan 4.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan Nilai Kinerja Anggaran adalah adanya peningkatan nilai peneyerapan anggaran, konsistensi capaian ralisasi output, efisiensi dan nilai efisiensi.

Sedangkan penyebab kegagalan atau penghambat realiasi yaitu jika efisiensi dan nilai efisiensi dengan perbandingan capaian output dengan penyerapan anggaran yang dapat mempengaruhi NKA serta komponen penyerapan anggaran dan komponen realisasi output,

5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja, telah dialokasikan anggaran untuk layanan operasional dan pemerliharaan perkantoran dalam menunjang pencapaian output kegiatan operasional dan telah realisasikan sebesar 59,78% dari total alokasi anggaran.

IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data informasi tentang tingkat kepuasaan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan yang telah diberikan oleh PPN Ternate berdasarkan 9 unsur pelayanan sesuai dengan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusuna Survwei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 21. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Triwulan 4 2024 dengan Triwulan 4 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 7		**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**				
Indikator Kinerja		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.				
Capaian Tahun Sebelumnya		**Triwulan 4 Tahun 2024**			**ANGGARAN (RP)**	**REALISASI (%)**
TW4 2022	TW4 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
n/a	**n/a**	**88,30**	**88,30**	**100**	**-**	**-**

1) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**
   Jika dibandingkan dengan targer dan realisasi Triwulan 4 tahu 2024 terlihat realisasi Triwulan 4 tahun 2024 mencapai 88,30 atau 100% dari target triwulan.

2) **Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya**
   Realisasi Triwulan 4 tahun 2024 tidak dapt dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena indikator Nilai IKM merupakan indikator baru yang dimasukkan di akhir tahun 2023 sehingga capaiannya tidak dapat dibandingkan, namun kegiatan survei telah rutin dilakukan di PPN Ternate dari tahun-tahun sebelumnya.

3) **Pebandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Tahunan**
   Jika realisasi IKM dibandingkan dengan target tahunan terlihat capaian telah melampaui target karena target tahun 2024 sama dengan target Triwulan 4 tahun 2024.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil validasi Unit Eselon 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap terhadap hasil survei yang telah dilaksanakan pada seluruh Unit Pelaksana Teknis diperoleh nilai sebagai berikut:

Hasil Penyelenggaraan SKM Triwulan III Tahun 2024 lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Unit Pelayanan Publik	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Jumlah Responden	Hasil SKM
Dit. PSDI	3,765	3,529	3,647	3,647	3,588	3,706	3,412	3,765	3,588	17	90,69
Dit. KAPI	3,586	3,559	3,532	3,573	3,562	3,519	3,553	3,530	3,568	447	88,84
Dit. PDK	3,442	3,478	3,365	3,392	3,395	3,344	3,459	3,345	3,389	1171	85,03
BBPI	3,776	3,720	3,738	3,636	3,710	3,757	3,822	3,738	3,710	107	93,35
PPS Belawan	3,650	3,600	3,530	3,610	3,600	3,550	3,620	3,660	3,550	100	89,92
PPS Bitung	3,788	3,746	3,661	3,797	3,669	3,695	3,720	3,661	3,686	118	92,84
PPS Bungus	3,663	3,674	3,605	3,595	3,626	3,605	3,642	3,584	3,600	190	90,54
PPS Cilacap	3,661	3,621	3,581	3,597	3,637	3,661	3,694	3,605	3,589	124	90,68
PPS Kendari	3,657	3,590	3,505	3,562	3,552	3,514	3,514	3,524	3,505	105	88,68
PPS Nizam Zachman Jakarta	3,657	3,686	3,636	3,669	3,624	3,624	3,669	3,657	3,595	242	91,16
PPN Ambon	3,580	3,610	3,500	3,520	3,530	3,550	3,600	3,530	3,640	100	89,06
PPN Brondong	3,851	3,826	3,760	3,810	3,752	3,777	3,802	3,785	3,736	121	94,72
PPN Karangantu	3,715	3,679	3,667	3,811	3,691	3,618	3,755	3,558	3,454	249	91,52
PPN Kejawanan	3,848	3,853	3,839	3,818	3,824	3,818	3,874	3,842	3,815	341	95,92
PPN Kwandang	3,804	3,767	3,790	3,785	3,767	3,723	3,801	3,806	3,813	567	94,60
PPN Palabuhanratu	3,841	3,810	3,795	3,790	3,769	3,744	3,744	3,769	3,759	195	94,50
PPN Pekalongan	3,650	3,633	3,550	3,558	3,558	3,567	3,558	3,517	3,492	120	89,12
PPN Pemangkat	3,718	3,699	3,683	3,784	3,714	3,699	3,691	3,699	3,680	259	92,69
PPN Pengambengan	3,766	3,703	3,719	3,734	3,719	3,672	3,766	3,703	3,625	64	92,80
PPN Prigi	3,820	3,766	3,748	3,739	3,721	3,640	3,676	3,649	3,667	111	92,84
PPN Sibolga	3,744	3,692	3,685	3,744	3,679	3,643	3,649	3,659	3,659	305	92,09
PPN Sungailiat	3,702	3,727	3,702	3,718	3,657	3,669	3,718	3,608	3,567	245	91,86
PPN Tanjungpandan	3,714	3,702	3,619	3,667	3,607	3,679	3,732	3,613	3,524	168	91,27
PPN Ternate	3,643	3,514	3,512	3,507	3,526	3,538	3,524	3,498	3,526	420	88,30
PPN Tual	3,930	3,953	3,860	2,291	3,895	3,953	3,942	3,860	3,860	86	93,18
PPP Teluk Batang	3,894	3,872	3,872	3,872	3,915	3,830	3,723	3,809	3,787	47	96,04
DJPT	3,670	3,652	3,609	3,614	3,618	3,596	3,647	3,597	3,594	6019	90,55

Jika dianalisa berdasarkan nilai raliasasi pada tabel di atas maka keberhasilan capaian nilai SKM di pengaruhi oleh nilai rata-rata yang diperoleh terhadap 9 unsur pelayanan rata-mencapai nilai di atas 3,5 atau masuk dalam kategori baik sedangkan yang dapat mempengaruhi kegagalan pencapaian indikator dipengaruhi oleh kecukupan responden yang di survei per unit pelayanan serta masih adanya responden yang belum memahami bahwa masing-masing jenis pelayanan yang dilaksanakan di PPN Ternate wajib dilakukan survei dengan memberikan respon dan masukan sesuai dengan jenis pelayanan yang disurvei.

5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja, saat ini di PPN Ternate tidak dialokasikan anggaran khusus untuk pelaksanaan survei, namun kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan sebagai pendukung kegiatan operasional dan dukungan pencapaian indikator kegiatan yang wajib dilaksanakan dan dilaporakan setiap triwulan terhadp seluruh pelayanan yang dilaksanakan di PPN Ternate.

3.2. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2024 Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate mendapatkan alokasi anggaran APBN sebesar Rp. 14.713.788.000,-,- yang akan digunakan untuk kegiatan operasional PPN Ternate serta membiayai kegiatan program Pengelolaan Perikanan Tangkap dan Kelautan serta Dukungan Manajemen dengan kegiatan yang telah disusun yakni sebagai berikut :

Tabel 22 Alokasi Anggaran Kegiatan PPN Ternate Tahun 2024

NO	KODE	KEGIATAN	ALOKASI
1	2337	Pengelolaan Kapal dan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Rp.38.000,000
2	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Rp.2.140.807.000
3	2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	Rp.4.000.000
4	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Rp.112.271.000
5	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	Rp.12.418.610.000
TOTAL			**Rp.14.173.788.000**

Realisasi anggaran pada Triwulan 4 tahun 2024 sebesar Rp Rp.11,356,091,321 atau sebesar 76,87% dari pagu yang ditetapkan. Secara rinci realisasi anggaran berdasarkan kegiatan dan jenis belanja disajikan pada tabel berikut:

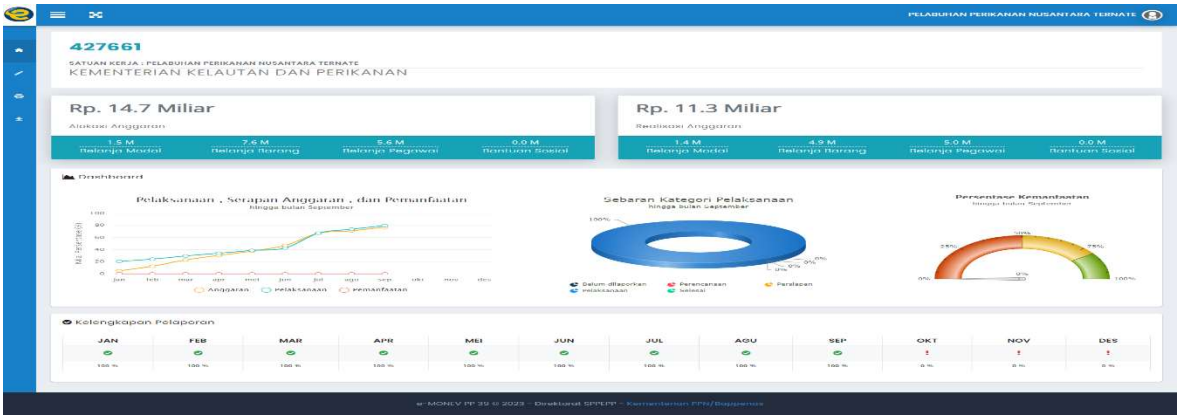

Gambar 4. Dashboar Pelaksanaan dan Serapan Anggaran Triwulan 4 2024

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN		
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%
2337.ACA.001 - Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan											
1	**052** Implementasi kebijakan bidang kapal perikanan	Pelaksanaan	Penerbitkan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan September	70.00	produk	40	28	4 Produk	25,000,000	8,316,000	33.26%
2337.BDC.001 - Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan											
2	**052** Fasilitasi dan pembinaan peningkatan pengetahuan/kompetensi nelayan	Pelaksanaan	Bimbingan Teknis untuk peningkatan Kompetensi ABK/Nelayan	99.99	Kegiatan	1	1	33 Orang	13,000,000	13,000,000	100.00%
2338.BGA.002 - Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar											
3	**051** Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan	Pelaksanaan	Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan	70.00	Lembaga	2	0		153,780,000	87,113,738	56.65%
4	**052** Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan	Pelaksanaan	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan	70.00	Lembaga	2	0		56,465,000	6,730,000	11.92%
5	**053** Pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan	Pelaksanaan	Pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan	70.00	Lembaga	2	0		192,349,000	64,778,574	33.68%

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN		
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%
6	**055** Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan	Pelaksanaan	Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan	70.00	Lembaga	2	0		257,181,000	46,258,167	17.99%
7	**054** Pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan	Pelaksanaan	Pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan	70.00	Lembaga	2	0		703,151,000	335,180,185	47.67%
8	**057** Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan	Pelaksanaan	Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan	70.00	Lembaga	2	0		99,160,000	23,721,000	23.92%
2338.RAL.001 - Sarana penunjang pemungutan PNBP Perikanan Tangkap yang disediakan											
9	**052** Pelaksanaan pengadaan sarana penunjang pemungutan PNBP Perikanan Tangkap yang disediakan	Pelaksanaan	Pelaksanaan pengadaan sarana penunjang pemungutan PNBP Perikanan Tangkap yang disediakan (Printer)	99.99	Unit	1	1	1 Unit	79,000,000	77,200,000	97.72%
2338.RBQ.001 - Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasillitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur											
10	**051** Pelaksanaan pembangunan/pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di UPT Pusat untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	Pelaksanaan	Pengembangan Fasilitas Fungsional Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	97.00	Unit	1	0		599,721,000	581,508,061	96.96%
2339.QDC.003 - Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya											

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN		
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%
11	**052** Fasilitasi akses pendanaan usaha nelayan melalui lembaga keuangan (perbankan dan non perbankan)	Pelaksanaan	Fasilitasi akses pendanaan usaha nelayan melalui lembaga keuangan (perbankan dan non perbankan) September	70.00	Kegiatan	1	0	2 Orang	4,000,000	2,400,000	60.00%
2341.QGA.001 - Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional											
12	**052** Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Lembaga Pengelola Perikanan di WPPNRI Mendukung Penangkapan Ikan Terukur	Pelaksanaan	Operasional Sekertariat Unit Pengelola Perikanan WPPNRI 717	70.00	Lembaga	1	0		64,400,000	0	0.00%
2341.QKB.001 - Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi											
13	**051** Pengumpulan dan Verifikasi Data Log Book penangkapan Ikan	Pelaksanaan	Pengumpulan dan Verifikasi Data Log Book penangkapan Ikan September	70.00	Laporan	180	135	15 Laporan	47,971,000	14,917,300	31.10%
2342.CAN.955 - Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi											
14	**051** Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Pelaksanaan	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Laptop, PC, Printer)	99.99	Unit	1	1	1 Unit	281,426,000	281,359,800	99.98%
2342.EBA.960 - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal											
15	**053** Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP	Pelaksanaan	Pemantauan Pembangunan Zona Integritas	70.00	Dokumen	1	0		30,000,000	11,692,260	38.97%

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN		
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%
2342.EBA.963 - Layanan Data dan Informasi											
16	**052** Penyelenggaraan, pengolahan dan validasi data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Pelaksanaan	Penyelenggaraan, pengolahan dan validasi data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	80.00	Dokumen	1	0		19,000,000	12,056,127	63.45%
2342.EBA.994 - Layanan Perkantoran											
17	**002** Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pelaksanaan	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Bulan september	72.00	dokumen	1	0		5,500,000,000	3,930,774,283	71.47%
18	**001** Gaji dan Tunjangan	Pelaksanaan	Gaji dan Tunjangan Bulan September	85.00	Dokumen	1	0		6,391,311,000	4,976,794,419	77.87%
2342.EBB.951 - Layanan Sarana Internal											
19	**051** Pengadaan sarana perkantoran	Pelaksanaan	Pengadaan sarana perkantoran	90.00	Dokumen	1	0		577,824,000	504,609,300	87.33%
2342.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM											
20	**053** Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional	Pelaksanaan	MONITORING DAN EVALUASI KINERJA DAN PENERAPAN DISIPLIN PEGAWAI	99.99	Dokumen	1	1	1 Dokumen	100,000,000	99,302,832	99.30%
2342.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran											

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN		
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%
21	**052** Penyusunan dokumen perencaanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap	Pelaksanaan	Penyusunan dokumen perencaanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap	70.00	Dokumen	1	0		70,000,000	47,894,901	68.42%
2342.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi											
22	**051** Pengelolaan kinerja lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Pelaksanaan	Pengelolaan kinerja lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	80.00	Dokumen	1	0		39,000,000	30,998,865	79.48%
2342.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan											
23	**054** Pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Pelaksanaan	Pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	87.00	Laporan	1	0		205,980,000	177,208,123	86.03%

BAB. 4 PENUTUP

Laporan kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam kaitan tersebut, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menyusun Laporan Kinerja yang merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan program dan kegiatan Triwulan 4 2024. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi informasi mengenai Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate sekaligus menjadi bahan masukan bagi peningkatan akuntabilitas kinerja pada masa yang akan datang.

Pencapaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate pada Triwulan 4 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) PPN Ternate adalah 115,53% dengan rincian sebagai berikut:

Kode		Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Target SEPTEMBER	Capaian SEPTEMBER	%	Target s/d SEPTEMBER	Capaian s/d SEPTEMBER	%
S.01		**Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**				**120**			**120**	
	IKS.01	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	Rp. Juta	1.996,24	998,12	2.028,80	120	998,12	2.028,80	120
S.02		**Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat**				**120**			**120**	
	IKS.02	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	Ton	3.925,00	1.963,00	3.559,00	120	1.963,00	3.559,00	120
S.03		**Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing**				**114,89**			**116,17**	
	IKS.03.	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di	Persen	100	0			0	0	

Kode		Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Target SEPTEMBER	Capaian SEPTEMBER	%	Target s/d SEPTEMBER	Capaian s/d SEPTEMBER	%
		Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)								
	IKS.04	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	84	84	97,58	116,2	168	193,02	114,9
	IKS.05	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	55	0			0	0	
S.04		**Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal**				**120**			**120**	
	IKS.06	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	50	0			0	0	
	IKS.07	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	30,1	30,1	84,06	120	60,2	173,71	120
S.05		**Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**				**116,07**			**116,07**	
	IKS.08	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	Kapal	178	168	195	116,1	168	195	116,1
S.06		**Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**								
	IKS.09	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindugan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	Persen	32	0			0	0	
S.07		**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**				**110**			**110**	

Kode		Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Target SEPTEMBER	Capaian SEPTEMBER	%	Target s/d SEPTEMBER	Capaian s/d SEPTEMBER	%
	IKS.10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Nilai	75	0			0	0	
	IKS.11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	80	80	100	120	80	100	120
	IKS.12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Nilai	94	0			0	0	
	IKS.13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (indeks)	Indeks	84	0			0	0	
	IKS.14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	80	0			0	0	
	IKS.15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	80	0			0	0	
	IKS.16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Nilai	93,76	0			0	0	
	IKS.17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Nilai	86	0			0	0	

Kode		Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024	Target SEPTEMBER	Capaian SEPTEMBER	%	Target s/d SEPTEMBER	Capaian s/d SEPTEMBER	%
	IKS.18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	Indeks	88,3	88,3	88,3	100	88,3	88,3	100

2. Dari 7 Sasaran Kegiatan, hanya 6 sasaran kegiatan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja di Triwulan 4 2024 berdasarkan 7 Indikator Kinerja Utama dari 18 Indikator Kinerja Utama. Dari 7 indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja Triwulan 4 2024, 4 IKU memiliki capaian 120%, 2 IKU mencapai 116% dan 1 IKU mencapai 100%.

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan di triwulan berikutnya untuk mendorong pencapaian Indikator Kinerja baik yang sudah tercapai di Triwulan 4 maupun yang akan dilakukan pengukuran capaian di triwulan berikutnya, antara lain:

1) Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas alat transportasi yang pemanfaatannya di Triwulan 4 masih rendah dengan mempromosikan kepada pengguna jasa terkait peralatan transportasi yang dapat dimanfaatkan dalam pendistribusian ikan dari ABF ke coldstirage, serta meningkatkan performa peralatan lainnya seperti dump truck dan crane yang saat ini kondisinya perlu dilakukan pemeliharaan dibeberapa peralatannnya;
2) Untuk meningkatkan volume produksi, akan dilakukan pembinaan oleh syahbandar perikanan kepada para nahkoda dan pemilik kapal perikanan yang ijin Pelabuhan pangkalannya di PPN Ternate, untuk melakukan pendaratan ikan hasil tangkapan sesuai dengan Pelabuhan pangkalan serta melakukan koordinasi kepada instansi menganai unsur-unsur pengawasan terhadap kapal perikanan yang masih melakukan pendaratan ikan di pelabuhan tangkahan yang tidak sesuai dengan ijin Pelabuhan pangkalan;
3) Untuk memaksimalkan pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan terhadap perizinan Sertifikat Kelaikan kapal Perikanan, akan dilakukan penempatan petugas data shering yang telah memiliki Brevet SKKP di beberpaa Pelabuhan Binaan, sehingga jika ada pemogohan SKKP akan memudahkan dan mempercepat proses pengurusan dokumen SKKP;
4) Untuk mendukung pencapaian IKU Persentasi peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan awak kapal perikanan, akan mengupayakan agar awak kapal perikanan yang

telah dibimtek di awal tahun akan dibantu dalam proses penerbitan PKL, demikian juga awak kapal yang telah memilki buku pelaut akan di lakukan PKL. Melakukan koordinasi dengan NJO untuk dapat melakukan kegiatan sertifikasi nelayan di wilayah PPN Ternate dengan menitipkan nelayan yang beraktivitas di PPN Ternate untuk dapat diikut sertakan sebagai peserta kegiatan;

5) Untuk meningkatkan pemenuhan dokumen WBK, akan dilakukan Upaya percepatan dengan melakukan pemenuhan dokumen di setiap hari Selasa dan kamis selama 2 jam, serta akan dilakukan monitoring dan evaluasi mandiri secara berkala. Selain pemenuhan dokumen sosialisasi terkait grativitasi, anti korupsi dan kegiatan di area pengawasan perlu ditingkatkan dengan menyisipkan kampanye di setiap kegiatan yang dilaksankan di PPN Ternate;
6) Untuk meningkatkan nilai Survei Kepuasan Masyarakat, perlu menugaskan petugas survei yang memahami terkait SOP dan Standar Pelayanan terhadap pelayanan yang akan di survei, sehingga mampu menjelaskan kepada stakeholder yang akan disurvei terkait hal-hal yang mungkin saja membutuhkan pejelasan yang lebih terperinci.

BAB. 5 LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Kamarudin**
Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate
Selanjutnya disebut pihak pertama
Nama : **Tb Haeru Rahayu**
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap	Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate
Tb Haeru Rahayu	Kamarudin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan				
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	1.996,24
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	2.	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	3.925
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	100
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	84
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	55
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal	6.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	50
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8.	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	178
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	9.	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindugan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	32

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
Program Dukungan Manajemen				
7	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10.	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	75
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	80
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	94
		13.	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	84
		14.	Tingkat Kepatuhan Pangadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	80
		15.	Tingkat Kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate (Persen)	80
		16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	93,76
		17.	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	86
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	88,30

Data Anggaran

Sasaran Program	Anggaran
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	**Rp2.295.178.000**
Program Dukungan Manajemen	**Rp12.418.610.000**
Jumlah Anggaran Tahun 2024	**Rp14.713.788.000**

Jakarta, 10 Januari 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap	Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate
Tb Haeru Rahayu	Kamarudin

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja 2024 (Revisi Dirjen Perikanan Tangkap)

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Kamarudin**
Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
Nama : **Lotharia Latif**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Agustus 2024

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Kamarudin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	1.996,24
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	2.	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	3.925
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing	3.	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	100
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	84
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara (persen)	55
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal	6.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	50
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8.	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	178
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	9.	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindugan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	32
7.	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10.	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	75
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	80
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	94
		13.	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	84
		14.	Tingkat Kepatuhan Pangadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	80
		15.	Tingkat Kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate (Persen)	80
		16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	93,76
		17.	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	86
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	88,30

Data Anggaran:

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2.140.807.000
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	112.371.000
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	12.418.610.000
	Total Anggaran PPN Ternate Tahun 2024	**14.713.788.000**

Jakarta, 21 Agustus 2024

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Kamarudin

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Revisi November 2024

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Kamarudin**
Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
Nama : **Lotharia Latif**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 November 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap
Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Ternate
Kamarudin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan				
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	1.996,24
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	2.	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	3.925
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing	3.	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	100
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	84
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara (persen)	55
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal	6.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	50
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	30,10
5.	Pengelolaan kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8.	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	178
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	9.	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindugan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	32
Program Dukungan Manajemen				
7.	Tata Kelola Pemerintah Yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10.	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	75
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja	80

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
			Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	
		12.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	94
		13.	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	84
		14.	Tingkat Kepatuhan Pangadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	80
		15.	Tingkat Kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate (Persen)	80
		16.	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	93,76
		17.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	71
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	88,30

Data Anggaran:

KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Rp 38.000.000
Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Rp 2.140.807.000
Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	Rp 4.000.000
Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Rp 112.371.000
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Rp 13.214.541.000
Total Anggaran PPN Ternate Tahun 2024	**Rp 15.509.719.000**

Jakarta, 22 November 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap
Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Ternate
Kamarudin

Lampiran 4. Penghargaan yang diperoleh Tahun 2024

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI MALUKU UTARA

Jalan Jati Lurus No. 254, Ternate 97716; TELEPON (0921) 3111178; FAKSIMILE (0921) 3111179; SUREL djpbmalut@kemenkeu.go.id; LAMAN www.djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/malut

APRESIASI DAN PENYAMPAIAN PENGHARGAAN ATAS IMPLEMENTASI BELANJA DIGITAL LINGKUP PROVINSI MALUKU UTARA BULAN FEBRUARI 2024

1. Penghargaan DIGIPAY

No	Nama Satker	Kode Satker	Peringkat	Dispensasi OTP
1	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	427661	1	15 hari kalender
2	Perwakilan BPKP Provinsi Maluku Utara	689287	2	10 hari kalender
3	Loka Monitor Spektrum Frekuensi Radio Ternate	654226	3	5 hari kalender

2. Penghargaan KKP

No	Nama Satker	Kode Satker	Peringkat	Dispensasi OTP
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	414572	1	15 hari kalender
2	Politeknik Kesehatan Ternate	419508	2	10 hari kalender
3	Balai Pengawas Obat dan Makanan Sofifi	419508	3	5 hari kalender

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Perpanjangan batas waktu sesuai hari kalender menjadi batas akhir penggunaan dispensasi OTP dan berlaku akumulatif apabila satker mendapat penghargaan di 2 kategori berbeda
2. Penggunaan perpanjangan dispensasi OTP berlaku pada hari kerja (hari operasional normal
3. SAKTI)

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Maluku Utara

Ditandatangani secara elektronik
Tunas Agung Jiwa Brata

#2024
KKP BEYOND
25 KKP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ANUGERAH TERBAIK KE II
DIBERIKAN KEPADA :
PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA TERNATE
KATEGORI NILAI INDIKATOR KINERJA
PELAKSANAAN ANGGARAN TERBAIK
PERIODE SEMESTER I TA. 2024
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PPN Ternate
BerAKHLAK
MAJANG

25 KKP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Kalabuh PPN Ternate
Menerima Penghargaan yg diberikan kepada PPN Ternate
sebagai Satker Pengguna Digipay Teraktif Kedua
Semester I Tahun 2024
PPN Ternate
BerAKHLAK
MAJANG
#2024
KKP BEYOND

djpt bersinergi
pipp
SERTIFIKAT
PENGHARGAAN
Dengan Bangga Diberikan Kepada :
PPN Ternate
untuk hasil penilaian evaluasi kinerja pelabuhan
periode Januari 2024 dengan kategori :
SANGAT BAIK
Jakarta, 19 Februari 2024
Ir. Tri Aris Wibowo, M.Si

pipp
djpt bersinergi
SERTIFIKAT
PENGHARGAAN
DENGAN BANGGA DIBERIKAN KEPADA :
PPN Ternate
Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan periode
Maret 2024 dengan kategori :
SANGAT BAIK
Direktur
Kepelabuhanan Perikanan
Ir. Tri Aris Wibowo, M.Si

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
PPN Ternate Raih Penghargaan
Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat (PBUS) Tahun 2024
yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan
di Jakarta, pada Selasa 10 des 2024
PPN Ternate
BerAKHLAK
MAJANG
#2024
KKP BEYOND

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
PIAGAM PENGHARGAAN
NOMOR B.2329/MEN-KP/XI/2024
Diberikan kepada :
Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate
atas prestasinya sebagai unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)
di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Periode Penilaian 2023 s.d. September 2024
Jakarta, 18 November 2024
Menteri Kelautan dan Perikanan
Sakti Wahyu Trenggono